

**STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI TADARUS AL-QUR'AN  
DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)**

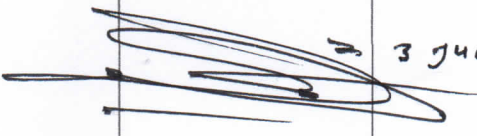

**Oleh :**

**MOH. KASI  
NIM. 5220036**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
2023**

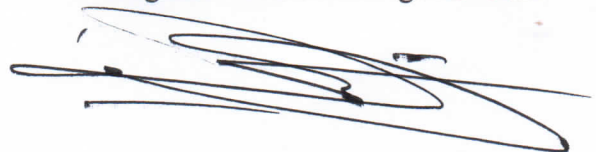
### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MOH. KASI  
NIM : 5220036  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
MELALUI TADARUS AL-QUR'AN  
DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM  
BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag Pembimbing I		3 juli 2023
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy Pembimbing II		3 juli 2023

Pekalongan, 01 Juli 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
[www.pps.uingusdur.ac.id](http://www.pps.uingusdur.ac.id) email [pps@uingusdur.ac.id](mailto:pps@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur’an Di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang yang disusun oleh:

Nama : MOH. KASI  
NIM : 5220036  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 11 Juli 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		
Sekretaris Sidang	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. NITK. 19820110 202001 D1 030		
Penguji Utama	Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag. NIP. 19730112 200003 1 001		
Penguji Anggota	Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		

Mengetahui:



**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19700115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**MOH.KASI**  
**NIM 5220036**

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاحزاب : ٢١)

*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. al-Ahzab : 21)*

## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk :

- Ibuku Musyarofah, yang senantiasa berdoa untuk kesuksesan saya di kehidupan yang akan datang dan tidak pernah lelah memberikan nasihat, dukungan dan motivasinya untuk belajar dari kehidupan yang penuh misteri.
- Istriku Atik Suharmayanti. yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan kepada saya,
- Anakku yang aku sayangi yang selalu maenghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.
- Keluarga Besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
- Semua sahabat-sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan akhirat. Amin....
- Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas.



## ABSTRAK

Moh. Kasi, NIM. 5220036. 2023. Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang. Tesis Pascasarjana Prodi PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag. dan Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Kata Kunci:** Strategi, Pendidikan Karakter Religius, Tadarus Al-Qur'an.

Strategi pendidikan karakter religius adalah merupakan hal yang harus diadakan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan Indonesia secara keseluruhan, terlebih kegiatan tadarus al-Qur'an. Kegiatan tersebut banyak dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan tidak ketinggalan di MTs Tholabuddin Masin, namun terkadang dalam praktiknya masih banyak tantangan dan hambatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengungkap bagaimana Strategi Pendidikan karakter religius melalui Tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin ? 2) Bagaimana strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin ? 3) Bagaimana factor pendukung dan penghambat strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tesis ini yaitu: 1) Menganalisis pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang 2) Menganalisis strategi Pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang 3) Menganalisis factor pendukung dan penghambat pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan, wawancara. Analisis data dilakukan dengan 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu kepala sekolah, perwakilan guru, serta perwakilan siswa.

Hasil penelitian yang *pertama*; pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Quran sangat penting untuk diterapkan di MTs Tholabuddin Masin, *kedua*: strategi Pendidikan karakter dari tadarus al-Quran adalah kedisiplinan, religius, jujur, gemar membaca dan tanggung jawab. *Ketiga* : Faktor-faktor pendukung kegiatan tadarus fasilitas, pengawasan dari tenaga pendidik, pemanfaatan waktu yang maksimal Adapun factor penghambatnya adalah kurang maksimal dalam pemanfaatan waktu, dan kurangnya pengawasan.

## ABSTRACT

Moh.Kasi, NIM. 5220036. 2023.Strategy for Religious Character Education Through Tadarus Al-Qur'an at MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang. Postgraduate thesis Study Program PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Slamet Untung, M.Ag. and Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Keywords:** Strategy, Religious Character Education, Tadarus Al-Qur'an.

The strategy for religious character education is something that must be carried out and developed in the world of Indonesian education as a whole, especially the activities of tadarus al-Qur'an. These activities are carried out in many educational institutions not to be left behind at MTs Tholabuddin Masin, but sometimes in practice there are still many challenges and obstacles. Therefore, researchers are interested in uncovering how the Religious Character Education Strategy is through Tadarus al-Qur'an at MTs Tholabudddin Masin Warungasem Batang.

The formulation of the problems in this study are: 1) How is the education of religious character through Tadarus al-Qur'an at MTs Tholabuddin Masin? 2) What is the strategy for religious character education through Tadarus al-Qur'an at MTs Tholabudddin Masin? 3) What are the supporting and inhibiting factors for the strategy of religious character education through Tadarus al-Qur'an at MTs Tholabudddin Masin.

The objectives to be achieved in this thesis research are: 1) Analyzing religious character education through tadarus al-Qur'an at Tholabuddin Masin Warungasem Batang MTs 2) Analyzing strategies for religious character education at Tholabuddin Masin Warungasem Batang MTs 3) Analyzing the supporting and inhibiting factors of education religious character through tadarus al-Qur'an at MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

In this study the authors used a qualitative descriptive approach with data collection techniques of observation, documentation and interviews. Data analysis was carried out in 4 stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The technique for determining informants in this study used purposive sampling, namely school principals, teacher representatives, and student representatives.

The results of the first study; religious character education through recitation of the Koran is very important to implement in MTs Tholabuddin Masin, secondly: the character education strategy of reciting the Koran is discipline, religion, honesty, fond of reading and responsibility. Third: Factors supporting the activities of tadarus facilities, supervision from teaching staff, maximum time utilization. The inhibiting factors are the less optimal use of time, and lack of supervision.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa memberikan hidayah, petunjuk, nikmat dan rahmat karunia-Nya kepada seluruh umat manusia yang tiada batasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI TADARUS AL-QUR'AN DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG.**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang agung yang terbaik bagi kehidupan umatnya, yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama dan senantiasa kita tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan Ketua Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy, selaku dosen pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti menyelesaikan penelitian ini.
5. Segenap guru, staf atau karyawan dan Siswa-siswi MTs Tholabuddin Masin yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan memberikan berbagai data dalam menyelesaikan penelitian ini.



6. Segenap Dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan berbagai bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu selama 3 tahun di Pascasarjana UIN Gus Dur.
7. Keluargaku, orang tuaku serta adik-adikku dan istriku Atik Suharmayanti yang senantiasa mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
8. Seluruh Sahabat-sahabatku seperjuangan Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan kelas A dan B Prodi PAI angkatan 17 tahun 2020-2022 yang saling memberikan dukungan, doa dan semangat di dalam perkuliahan. serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian penelitian tesis ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Aamiin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan tesis ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya tesis ini, dan peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 03 Juli 2023

Peneliti



Moh. Kasi

NIM. 5220036

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Berfikir .....	37
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	39
3.2 Latar Penelitian .....	39
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	40

3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.5	Keabsahan Data .....	42
3.6	Teknik Analisa Data .....	42
3.7	Teknik Simpulan Data .....	44
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1	Gambaran umum MTs Tholabuddin .....	46
<b>BAB V</b>	<b>DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1	Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang .....	60
5.2	Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al- Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang .....	61
5.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang .....	66
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
6.1	Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang .....	68
6.2	Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al- Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang .....	74
6.3	Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang .....	80
<b>BAB VII</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1	Simpulan .....	92
7.2	Saran .....	93
7.3	Penutup.....	94
	DAFTAR PUSTAKA.....	95
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
II. I	Tabel penelitian terdahulu	26 - 37
4.1	IDENTITAS SEKOLAH MTS THOLABUDDIN MASIN	53 - 54
4.2	Jumlah siswa MTs Tholabuddin Masin	55
4.3	KELULUSAN siswa MTs Tholabuddin Masin tahun pelajaran 2022 / 2023	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2..1	Kerangka berfikir	38
6.1	Wawancara dengan M. Irbabul Lubab	69
6.2	Wawancara dengan Fathah	70
6.3	Kegiatan tadarus al-qur'an siswa MTs Tholabuddin	72

## TRANSKRIP WAWANCARA

<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Transkrip wawancara dengan. Fatkha	100
Transkrip wawancara dengan.Tahtiamtur Rizqiyah	101
Transkrip wawancara dengan.Siswa kelas 8 A M. Fishol	102
Transkrip wawancara dengan.siswa kelas 8 B Arum	103
Transkrip wawancara dengan. M. Irbabul Lubab	104
Wawancara dengan siswa MTs Tholabuddin Masi	105
Wawancara guru MTs Tholabuddin Masin	106
Kegiatan Tadarus al-quran	107



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan pada suatu pertempuran, Strategi awalnya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi kemudian digunakan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan atau pembelajaran (Haudi, 2021:1). Menurut Joni dikutip dari penelitiannya Hamdani (2021:18) mengatakan bahwa strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut David (2004:14) mengatakan strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah merupakan suatu rencana yang ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, hususnya dalam hal ini untuk mewujudkan pendidikan karakter religius.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menekankan budi pekerti, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menilai dan memberikan keputusan baik dan buruk terhadap sesuatu (Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, 2016:22). Pendidikan karakter juga sering dimaknai sebagai penanaman nilai-nilai etika yang meliputi

Pembentukan watak atau kepribadian manusia menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan karakter harus mulai ditanamkan sejak dari kecil dari lingkungan keluarga yang merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Dalam lingkup keluarga, seorang anak akan dibentuk karakter atau pola perilaku moralnya oleh orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu (sigit Dwi Laksono, 2015:1). Pendidikan karakter ini pada dasarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, karena Rasulullah diutus Allah SWT mempunyai tugas untuk menyempurnakan dan memperbaiki akhlak yang tercela, sebagaimana Sabda Rasulullah SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَمَّا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ

مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البزار)

*Artinya: Dari Abu Hurairah r.a. berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : "Aku hanya diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (H.R. Al-Bazzar, hd. 8949), (H.R. Al-Baihaqi, hd. 21301)*

Pengembangan pendidikan berbasis karakter dan budaya bangsa perlu menjadi program nasional. Dalam pendidikan, pembentukan karakter dan budaya bangsa pada peserta didik tidak harus masuk kurikulum. Nilai-nilai yang ditumbuh kembangkan dalam diri peserta didik berupa nilai-nilai dasar yang disepakati secara nasional. (Suyitno, 2012:1-13). Lembaga pendidikan yang mendukung nilai-nilai karakter dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar peserta didiknya. Pendidikan karakter akan efektif jika sekolah mengedepankan nilai-nilai karakter utama dalam pembentukan karakter, nilai-nilai karakter ini tidak hanya dapat mengefektifkan pendidikan karakter sekolah, tetapi juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Benninga, Jacques S.; Berkowitz,

Marvin W.; Kuehn, Phyllis; Smith, Karen, 2016:448-452). Strategi pendidikan karakter yang dirumuskan oleh sekolah juga sering kali dikolaborasikan dengan nilai religiusitas, sehingga orang tua juga mendukung dengan strategi pendidikan karakter yang ada.

Karakter Religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembang beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan perilaku. Karakter religius tidak hanya menyangkut ibadah dalam agamanya semata, tetapi juga toleran terhadap agama lain. (Lita, 2013:72). Salah satu madrasah yang menerapkan pendidikan karakter adalah MTs Tholabuddin.

Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Masin Warungasem Batang adalah merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini sederajat dengan sekolah menengah pertama yang mempunyai ciri khas Islam. Madrasah ini termasuk madrasah yang tertua di kecamatan Warungasem yang tepatnya berdiri sejak 1 Januari 1967. Dalam perkembangannya, MTs Tholabuddin Masin juga turut berinovasi mengikuti perkembangan dunia pendidikan, Di MTs Tholabuddin memiliki program kegiatan pendidikan karakter religius yaitu tadarus al-Qur'an, Kegiatan tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin ini adalah termasuk kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa, program ini dilatar belakangi adanya sebagian siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an, ada yang belum lancar, ada yang bermalas-malasan, maka dari itu melalui program tadarus al-Qur'an ini diharapkan siswa terbentuk karakternya yaitu mampu membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar, agar

siswa terbiasa untuk membaca al-Qur'an dan mempunyai karakter yang baik.

Permasalahan yang ada di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang, karakter para siswa ketika program ini sudah berjalan masih banyak siswa yang minat bacanya al-Qur'an masih rendah, tanggung jawabnya juga masih belum sesuai yang diharapkan, kedisiplinan belum juga maksimal. Dari adanya permasalahan tersebut peneliti ingin menggali lebih jauh tentang bagaimana : Strategi pendidikan karakter religius melalui program tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang muncul sehubungan dengan penelitian ini antara lain : Strategi Pendidikan karakter, tentang implementasi pendidikan karakter di Madrasah, bagaimana cara memperkuat iman dan taqwa melalui pendidikan karakter, Apa peran Pendidikan Agama dalam pembentukan karakter siswa, Meningkatkan kepatuhan kepada Tuhan melalui Pendidikan karakter, pentingnya akhlak Islam di era modern, Strategi Pendidikan karakter melalui kegiatan – kegiatan keagamaan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain : Strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Quran di MTs Tholabuddin Masin, Penelitian ini akan memfokuskan pembahasannya pada strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs, serta dalam penelitian ini akan menggali kendala-kendala dalam strategi pendidikan karakter tersebut beserta pemecahannya.

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasar latar belakang tersebut menjelaskan sebuah penelitian yang lebih jelas dan terarah yang akan di susun menjadi beberapa rumusan masalah serta akan dikaji lebih mendalam, dengan demikian rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ?
2. Bagaimana strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an yang digunakan di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ?
3. Bagaimana penghambat dan pendukung dalam strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungsem Batang ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang
2. Untuk menganalisis strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an yang digunakan di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang
3. Untuk menganalisis penghambat dan pendukung dalam strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pendidikan karakter religius siswa di sekolah.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan terkhusus dalam pendidikan karakter religius siswa.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pendidikan karakter religius siswa.
- b. Bagi peneliti ini, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian keilmuan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 LANDASAN TEORI**

##### **2.1.1 Pengertian Pendidikan Karakter Religius**

###### **1. Pengertian Pendidikan**

Dalam bukunya Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Ahmad D. Marimba menjelaskan sebagai berikut: “Pendidikan adalah pengarahan atau pengendalian secara sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani dari pendidikan pendidik menuju pembentukan kepribadian yang utama (Ahmad D. Marimba, 2017:19). Suwarno berkata: “Secara umum, pendidikan berarti bimbingan yang diberikan untuk mengembangkan orang lain menuju cita-cita tertentu (Suwarno,2015:6). Selanjutnya menurut MJ Langeveld: “Pendidikan berarti bimbingan rohani dan bantuan bagi mereka yang masih membutuhkannya (Sutari Imam Barnadib2014:25). Hasan Langgulung lebih lanjut mendefinisikan: “Pendidikan sebagai warisan budaya dari generasi tua ke generasi muda atau sebagai pembawa potensi terpendam atau tersembunyi” (Hasan Langgulung, 2011:131). Pendapat lain, menurut hasil seminar pendidikan Islam yang diadakan di seluruh Indonesia pada tahun 1960, pengertian pendidikan Islam diajarkan sebagai bimbingan pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, pendidikan, pengasuhan dan pengawasan. pelaksanaan semua ajaran ( HM Arifin , 2017:13).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah pembinaan secara sadar pendidik terhadap perkembangan jasmani dan

rohani anak didik dengan cara dan sarana yang berbeda-beda, dengan tujuan meningkatkan kedewasaan sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga kepribadian utama yang muncul adalah yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

## 2, Karakter Religius

### 1. Pengertian Karakter

Karakter Secara etimologis, berasal dari kata latin “character” yang berarti sifat, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, kebiasaan, kepribadian dan moralitas. Dalam bahasa Inggris, "mark" diterjemahkan sebagai "karakter", yang berasal dari kata Yunani "charassein", yang berarti "mengukir". Kata "chizi" dapat diterjemahkan sebagai ukiran, lukisan, ukiran atau ukiran (Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, 2012:25).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat kejiwaan, moral, atau etika yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang tertanam dalam diri kita dan terwujud dalam perilaku (Barnawi & M. Arifin, 2012:20).

Menurut Marzuki, karakter identik dengan moralitas, jadi karakter adalah nilai perilaku universal manusia yang meliputi seluruh aktivitas manusia, dan dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang mewujudkan. dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Marzuki, 2011:47).

Ahmad Tafsir mengungkapkan: “Dari sudut pandang Islam, karakter sama dengan akhlak.” (Abdul Majid dan Dian Andayan , 2011:4), Karakter atau akhlak seseorang tercermin dari perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Ngainun Naim mendefinisikan manusia menurut kodratnya, yaitu manusia yang sarat dengan nilai-nilai kebaikan dalam tingkah lakunya dan dalam segala hal yang berhubungan dengan kehidupannya (Syamsul Kurniawan, 2013:28).

Karakter seseorang terdiri dari tindakan mereka, sikap dan reaksi mereka terhadap keadaan, dan kata-kata yang mereka ucapkan kepada orang lain. Sifat tersebut kemudian menjadi sesuatu yang melekat pada diri seseorang, dan seringkali orang tersebut tidak menyadari sifatnya. Biasanya lebih mudah bagi orang lain untuk menilai karakter seseorang (Ngainun Naim, 2012:60).

Pendidikan karakter adalah upaya sadar atau terencana untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas manusia yang baik secara objektif yang baik tidak hanya untuk individu tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Seseorang yang berkarakter baik adalah seseorang yang tahu bagaimana mengambil keputusan, bersedia mengambil resiko dan menerima konsekuensi dari keputusan yang diambil (Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, 2010:9).

Pendidikan karakter adalah pengajaran nilai-nilai karakter kepada anak sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter adalah suatu sistem dimana nilai-nilai karakter yang baik ditanamkan kepada seluruh peserta dan anak sekolah agar memiliki pengetahuan, kesadaran dan tindakan

untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011:36).

Sementara itu, menurut Zubaedi, pendidikan karakter adalah pendidikan karakter plus, yang pada dasarnya merupakan kurikulum yang ditujukan untuk mengembangkan watak dan budi pekerti peserta didik untuk menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam kehidupannya melalui kejujuran dan kepercayaan. , disiplin dan kerja sama yang baik, menekankan pada ranah afektif (emosi/sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berpikir rasional) dan ranah keterampilan (keterampilan, kemampuan mengolah informasi, mengemukakan pendapat dan berkolaborasi) (Zubaedi, 2011:66).

## 2. Pendidikan Karakter Religius

Secara etimologis, “religious” berasal dari kata bahasa Inggris “religion” yang berarti “religion”, dari bahasa Latin “religion/relegare” yang berarti “akar/ikatan”, dan “religie” dalam bahasa Belanda. yang kemudian muncul, kata religi artinya dalam kaitannya dengan agama. Selanjutnya kita bawaan kata religiositas atau religiositas yang bukan berarti agama, seperti yang akan kita bahas di bawah ini (Syamsul Kurniawan, 2013:27) .

Menurut Muhammad Fadillah, religius adalah sikap dan perilaku yang mengikuti ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap bentuk ibadah lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Muhammad Fadillah, 2013:190). Sementara itu, menurut Muhaimini, “religious” lebih tepat disebut “religius”. Kebhinekaan lebih kepada aspek-aspek yang terletak pada kedalaman kesadaran pribadi, tentang sikap-sikap pribadi yang sedikit banyak menjadi misteri bagi

orang lain, karena memancarkan keintiman jiwa, rasa yang melingkupi keseluruhan dalam selimut pribadi manusia, dan tidak pada aspek-aspek yang sifatnya formal (Muhaimin, 2013:88).

Ngainun Naim menegaskan bahwa orang yang berkarakter adalah orang yang religius. Selain itu, Naim juga menjelaskan bahwa religiusitas adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Ngainun Naim, 2013:124).

Sifat religius Islam adalah berbuat sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits serta mengikuti akhlak keduanya, (Al-Qur'an dan Al-Hadits) mengatur bagaimana manusia bersikap dan seharusnya bersikap karena Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan dasar atau pedoman bagi umat Islam. Yaitu selalu beribadah kepada Allah SWT (sholat, zakat, puasa, dll), berbuat baik kepada sesama manusia, hewan dan lingkungan, jujur dan berbakti kepada orang tua dan lain-lain (M. Furqon Hidayatullah, 2010:61-63).

Jadi sifat atau karakter religius Islam harus berperilaku sesuai dengan ajaran Akhidah Akhlaq dan mengikuti akhlak. Adapun Kemendikbud mendefinisikan karakter religius sebagai sikap dan perilaku yang dilandasi oleh pengamalan ajaran agamanya sendiri, toleransi terhadap adat agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. Dari pembahasan mengenai pengertian karakter dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah sifat, budi pekerti, akhlak atau kepribadian seseorang yang dibentuk melalui internalisasi berbagai pedoman yang berlandaskan pada ajaran agama (M. Furqon Hidayatullah, 2010:61-63).

### 3. Konsep Pendidikan Karakter Raligiuis

Secara khusus, konsep pendidikan karakter asli (asli) Indonesia dapat dipelajari melalui berbagai adat dan budaya Indonesia, ajaran berbagai agama Indonesia, dan praktik manajemen yang telah lama digunakan di Indonesia. Dalam penelitian ini pemaparan konsep pendidikan karakter asli Indonesia difokuskan pada konsep pendidikan karakter menurut ajaran agama Islam dan pemahaman Nabi Muhammad SAW tentang praktik kepemimpinan.( Muchlas Samani dan Hariyanto, 2013:59) . Antara lain :

- a. Sidiq yang berarti benar, mencerminkan bahwa nabi berkomitmen pada kebenaran, selalu berkata benar dan berbuat benar, dan berjuang untuk menegakkan kebenaran.
- b. Amanah yang berarti dapat dipercaya, mencerminkan bahwa apa yang dikatakan dan dilakukan beliau dapat dipercaya oleh siapapun.
- c. Fatonah yang berarti cerdas/pandai, arif, bijaksana, wawasan luas, terampil, dan professional. Artinya, perilaku Rasulullah dapat dipertanggungjawabkan kehandalannya dalam memecahkan permasalahan.
- d. Tablig yang bermakna komunikatif, mencerminkan bahwa siapapun yang menjadi lawan bicara beliau, maka orang tersebut akan mudah memahami apa yang dibicarakan/dimaksud oleh Rosul (Dharma Kesuma, 2011:12).

#### 4. Aspek- Aspek Karakter Religius

Kementrian Lingkungan Hidup menjelaskan 5 (lima) aspek religius dalam Islam, yaitu:

- a. Aspek iman, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.



- b. Aspek Islam, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.
- c. Aspek ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
- d. Aspek ilmu, yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.
- e. Aspek Amal mengacu pada perilaku dalam kehidupan sosial, seperti membantu orang lain, membela yang rentan, bekerja, membantu yang lemah dan lain sebagainya (Agus Zainul Fitri, 2011:34-37).

#### 5. Tujuan Pendidikan Karakter Religius.

Gagasan pendidikan karakter religius untuk mengedepankan proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar kebaikan, sifat baik dan perilaku yang baik. Dan itu bisa menjadikan setiap individu sebagai individu dengan nilai-nilai terpenting. Orang dengan nilai-nilai inti ini dinilai dari perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Agus Zaenul Fitri, 2012:22).

Tujuan pendidikan karakter religius Menurut Abdullah adalah mengembalikan fitrah agama pada manusia. Sedang tujuan pendidikan Islam menurut H. M. Arifin adalah perwujudan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik yang dihiatkan oleh pendidik muslim melalui proses yang tersentral pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat (M. Arifin., 2011:54).

Muhammad Fadillah, menyimpulkan telaahnya mengenai tujuan mendidik karakter yang disampaikan sebagai berikut (Muhammad fadillah,2012:25):

- a. Mengembangkan potensi kalbu/ nurani/ afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal, dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.

Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi serta penuh kekuatan (Dharma Kesuma,2011:9).

## 6. Indikator Karakter Religius

Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter Religius Dalam Agus Zaenul Fitri ada 18 nilai yang harus dikembangkan disekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, adapau 18 nilai karakter tersebut adalah : (1) Religius (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6)kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12) menghargai prestasi (13) bersahabat/komunikatif (14) cinta damai (15) gemar membaca (16)

peduli lingkungan (17) peduli sosial (18) tanggung jawab (Agus Zaenul Fitri, 2012:110).

Menurut Abdul Majid ada sepuluh profil atau ciri khas yang mesti ada pada pribadi seorang muslim antara lain:

- a. *Salimul Aqidah* (aqidah yang bersih). Dengan aqidah yang bersih, seorang muslim akan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah SWT.
- b. *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar). Dalam melaksanakan ibadah, harus merujuk pada sunnah Nabi SAW.
- c. *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh) merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki seseorang dalam hubungannya dengan Allah maupun sesama manusia.
- d. *Qawwiyl Jismi* (kekuatan jasmani)
- e. *Mutsaqqoful Fikri* (intelektual dalam berfikir)
- f. *Mujahadatul Linafsihi* (berjuang melawan hawa nafsu)
- g. *Harishun ala waqtihi* (pandai menjaga waktu)
- h. *Munazhhaamun fi syunihi* (teratur dalam suatu urusan). Melaksanakan suatu urusan secara tuntas dengan bersungguh-sungguh dan bersemangat.
- i. *Qadirun alal kasbi* (memiliki kemampuan usaha sendiri atau memiliki kekuasaan).
- j. *Nafi'un lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain). Dalam hal ini bisa diartikan seorang muslim harus tolong menolong dalam suatu kebaikan, bukan keburukan. (Abdul Majid 2012:101).

## 2.1.2 Tadarus Al-Qur'an

### 1. Pengertian Tadarus Al-Qur'an

Tadarus berasal dari asal kata “*darasa yadrusu*”, mengikuti wazan *fa'ala yaf'ulu* yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji, dan mengambil pelajaran. Lalu ketambahan huruf *ta'* di depannya sehingga menjadi *tadarasa yatadarasu* ikut wazan *tafala yatafaalu*, maka maknanya bertambah menjadi saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam (Ahmad Sarwat,2023).

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata tadarus ditulis “tedarus” yang berarti pengajian Al-Qur'an secara bergiliran atau mengaji Al-Quran (WJS Purwa Darminta,, 1996:1030). Menurut Ahmad Syarifuddin, bahwa “yang dimaksud tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna- maknanya” (Ahmad Syarifuddin, 2004:49).

Tadarus menurut bahasa juga berarti belajar. Istilah ini diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca Al-Quran semata-mata untuk ibadah kepada Allah dan memperoleh pemahaman terhadap ajaran Al-Quran (Ahsin W. Al Hafizd, 2006: 280). Selain itu tadarus juga berarti membaca, mempelajari dan mengaktualisasikan kandungan isi Al-Quran. Hal itu merupakan ibadah yang sangat mulia di sisi Allah Swt (Bramma Aji Putra,2010:99-100). Adapun asal kata Al-Qur'an adalah sama halnya dengan kata qiraat yang merupakan Masdar dari kata *qara'a qiraatun qur'anan*.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tadarus Al-Quran adalah membaca dan mempelajari ayat-ayat Al-Quran yang dilakukan bersama-sama

secara bergantian. Maksudnya ada salah seorang yang membaca sedangkan yang lain menyimak begitu seterusnya secara bergantian. Dengan cara ini akan terjaga kebenaran dan ketartilandalam membaca ayat-ayat al Quran. Selain itu juga dapat disimpulkan, bahwasannya tadarus Al- Quran adalah kegiatan membaca, menyimak, dan mendengarkan ayat- ayat suci Al-Quran baik paham maknanya atau tidak, dilakukan sendiri maupun bersama-sama. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada aktifitas membaca Al-Quran.

## 2. Dalil Pentingnya Tadarus al-Quran

Kegiatan tadarus al-Qur'an yang berisi membaca, menyimak, dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran sangat dianjurkan, karena memiliki manfaat yang banyak, diantaranya termaktub dalam firman Allah SWT surat an-Namel : 91-92 yang berbunyi :

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلَدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ . وَأَنْ أَتْلُوا الْقُرْآنَ فَمَنْ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنذِرِينَ . ( النمل : ٩١-٩٢ )

*Aku (Muhammad) hanya diperintahkan menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang Dia telah menjadikan suci padanya dan segala sesuatu adalah milik-Nya. Dan aku diperintahkan agar aku termasuk orang Muslim, Dan agar aku membacakan Al-Qur'an (kepada manusia). Maka barangsiapa mendapat petunjuk maka sesungguhnya dia mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan barangsiapa sesat, maka katakanlah, "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan." ( Q.S. an-Namel : 91-92 ).*

Wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad juga berisi perintah membaca, yaitu surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق : ١-٥)

*Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha mulia . Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.s. al-Alaq :1-5)*

Selain dari firman Allah tersebut juga banyak hadits Nabi yang secara tersirat memerintahkan untuk memperbanyak tadarus atau membaca al-Qur’an, misalnya hadits yang diriwayatkan Abu Musa al-Asyari ra, yang menerangkan bahwa orang mukmin yang mau membaca al-Qur’an akan memiliki nilai lebih dari pada orang mukmin yang tidak mau membaca al-Qur’an sebagaimana sabda Nabi :

عن أبي موسى الأشعري رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: *مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرُجَةِ: رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ: لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ* (رواه البخارى )

*Dari Abu Musa al Asy'ari RA bahwa Nabi SAW bersabda, "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Alquran bagaikan buah limau, baunya harum dan rasanya lezat. Sedangkan perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Alquran bagaikan kurma, tidak berbau tapi lezat rasanya." (HR Bukhari ). (Kitab Shokhih Bukhori hadits no. 5007)*

Dalam hadits yang lain juga disebutkan bahwa membaca al-Qur’an adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh setiap orang muslim, karena merupakan ibadah yang pahalanya dilipat gandakan oleh Allah, sebagaimana sabda Nabi :

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا , لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ . ( رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ )

*Ibnu Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka*

*baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, tetapi aliif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf.” (HR. Tirmidzi, no. 2910).*

### 3. Keutamaan Tadarus al-Qur’an

Sebagaimana perintah tadarus al-Qur’an yang telah disebutkan di atas maka tentunya tadarus al-qur’an memiliki banyak keutamaan atau kemanfaatan diantaranya :

Tadarus al-Qur’an atau membaca al-Qur’an adalah perdagangan yang tidak pernah merugi, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Fathir ayat 29-30 :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ . لِيُؤَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (الفاطر : ٢٩-٣٠)

*“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi”. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Fathir:29-30).*

Memperoleh Ketenangan dan Kedamaian hati dengan tadarus Al-Qur'an seseorang akan mendapatkan ketenangan dalam jiwa sebagaimana firman Allah SWT sebaga berikut :

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ . وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا .

*"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian." (Al-Isra:82).*

Mendapatkan Syafa'at di Hari Kiamat orang yang melakukan tadarus Al-Qur'an berarti ia telah membaca kalamullah, menyimak dan mempelajarinya.

Mereka yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan syafa'at dari Al-Qur'an sebagaimana hadits Nabi

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ  
اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*Dari Abu Umamah Ra berkata Rasulullah SAW bersabda: ' Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya Al-Qur'an itu nanti pada hari kiamat akan datang untuk memberi syafa'at kepada orang yang membacanya.'(HR. Muslim) (Kitab Shkhih Muslim. Hadit no : 804).*

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa karya yang telah mengkaji berkenaan dengan pendidikan karakter dalam masyarakat. Akhir ini marak penelitian tentang pentingnya perhatian pada pendidikan karakter dalam kehidupan di masyarakat tertentu.

a. Tesis Ita Siti Nurhalimah 2022 yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter : Study Kasus SMP YPPI Baleendah Kabupaten Bandung Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran manajemen pendidikan karakter di SMP YPPI Baleendah Bandung”. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research) karena penelitian ini dilakukan dilakukan di SMP YPPI Baleendah Bandung, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi observasi, wawancara dan studi dokumentasi.( Ita Siti Nurhalimah, 2022).

b.Tesis Anis Wulandari tahun 2018 yang berjudul “ Implementasi Sistemik Pendidikan Karakter di lembaga Pendidikan Islam (studi di Madrasah Tsanawiyah al-Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Salatiga).” Penelitian ini berjenis penelitian lapangan



(field research) karena penelitian ini dilakukan di MTs Al-Irsyad Tenganan Semarang dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Salatiga, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan metode analisis yang digunakan metode deskriptif. (Anis Wulandari, 2018).

c. Tesis Murniati, HI.Ukkas 2017 yang berjudul “ Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Siswa pada Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare. “ Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research) karena penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogis, pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan teologis normatif. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, penelusuran referensi, dan triangulasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta pengecekan keabsahan data menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dan kepastian (*confirmability*) (Murniati, 2017).

d. Desertasi Sri Hartini 2019 yang berjudul “ Pendidikan Karakter di MTs Negeri Kabupaten Klaten” Penelitian ini Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek

penelitian ini adalah Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru Bimbingan Konseling dan siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (Sri Hartini, 2019).

e. Desertasi Novita Sari Ayu tahun 2021 yang berjudul “Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah (Studi Kasus di SMA Labschool Kebayoran Jakarta Selatan).” Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, yang bersifat deskriptif yaitu menggambar dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, adapun tehnik pengumpulan data melalui sumber data primer yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen dan juga melalui data skunder berupa artikel, surat kabar, makalah seminar dan karya para pakar. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif- analisis atau deskriptif-interpretatif (Novita Sari Ayu, 2021).

f. Arikel Nur Hasib Muhammad dan M. Ali Musyafa’ tahun 2022 yang berjudul “Penguatan Nilai-nilai Religius Sebagai Karakter Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PAI Di MTs Assa’adah I Bungah Gresik.” Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneltian ini difokuskan di MTs Assa’adah I Bungah Gresik, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif degan pendekatan studi kasus (Nor Hasib Muhammad dan M. Ali Musyafa’, 2002:2).

g. Artikel Rizal Mahmud, sairul Bisri dan Sgianto tahun 2022 yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Guru dalam Mengembangkan Prilaku

Positif Siswa MTs Al-Falah Lampung Barat.” Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini difokuskan di MTs Al-Falah Lampung Barat., sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara ,observasi, dokumentasi dan gabungan dari beberapa teknik. Sumber data dari field literature dan field research (Rizal Mahmud, Sairul Bisri dan Sgianto, 2023).

h. Artikel Sulis Rokhmawanto, Ari Susilowati, Imam Satibi dan Siti Fatimah tahun 2021 yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter di MTs Negeri 5 Kebumen (Pembiasaan, Keteladanan dan Karakter).” Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini difokuskan di MTs Negeri 5 Kebumen, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara ,observasi, dan studi dokumentasi (Sulis Rokhmawanto, 2021).

i. Artikel Asep Abdillah dan Isop Syafei tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Relegius Di SMP Hikmah Teladan Bandung.” Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini difokuskan di SMP Hikmah Teladan Bandung, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara ,observasi, dan studi dokumentasi (Asep Abdillah dan Isop Syafei, 2020).

j. Artikel Ummi Kulsum dan Abdul Muhid tahun 2022 yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau library research, dengan menganalisis literatur tertulis sebagai sumber utama berupa buku, jurnal penelitian, dan prosiding seminar (Ummi Kulsum dan Abdul Muhid, 2021).

k. Artikel Muhammad Kosim, Martin Kustati, Ahmad Sabri tahun 2019 yang berjudul “ trengthening Students’ Character through *Tahfidz Quran* in Islamic Education Curriculum “. Penelitian ini ini menggunakan metodologi kualitatif, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kajian dianalisis secara tematis dalam tiga kategori utama: pola penguatan kurikulum Studi Islam melalui kegiatan Tahfidz Quran; upaya siswa dalam menghafal Al-Qur'an; dan dampak inisiasi program Tahfidz terhadap karakter, jurna penelitian ( Muhammad Kosim, Martin Kustati, Ahmad Sabri tahun 2019).

l. Artikel Fanry Julius Sopacua, Sugiharto, Muhsin Muhsin tahun 2020 yang berjudul “ Implementation of Character Education Based on Local Ceremony in Nusalaut 2 State Middle School (SMP)” . Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena peneltian ini difokuskan di SMP 2 Nusalaut , sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara ,observasi, dan studi dokumentasi ( Fanry Julius Sopacua, Sugiharto, Muhsin Muhsin, 2020).

m. Artikel Farah Kamilia dan Ashif Az Zafi tahun 2021 yang berjudul “

Innovation of Islamic Religious Education Systems in Improving Student Character Education in MTs Darussalam, Demak ” Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini difokuskan di MTs Darussalam Demak , sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode etnografi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara memecahkan suatu masalah seperti melakukan wawancara dan penggalian informasi sehingga terkumpul menjadi data yang efektif dan efisien. (Farah Kamilia dan Ashif Az Zafi, 2021).

n. Artikel Nur Hidayat dan Dian Andesta Bujuri tahun 2020, yang berjudul “ implementation of character education in islamic boarding school “, Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini difokuskan di pesantren Ibnul Qoyyim di Yogyakarta dan Al-Hidayah di Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling*. Artikel (Nur Hidayat dan Dian Andesta Bujuri , 2020 ),

o. Artikel Siti Fatimah Siregar, Mardianto, dan Akmal Walad Ahkas tahun 2020 yang berjudul “ Extracurricular Implementation of Islamic Education in Character Building Students in MTs ex pga univa Medan “ Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini difokuskan di MTs ex pga univa Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Artikel (Siti Fatimah Siregar, Mardianto, dan Akmal Walad Ahkas tahun , 2020).

Berikut adalah tabel penelitian terdahulu yang relevan

**Tabel I,1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Peneliti, dan judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Tesis Ita Siti Nurhalimah yang berjudul “Manajemen Pendidikan Karakter : Study Kasus SMP YPPI Baleendah Kabupaten Bandung Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran manajemen pendidikan karakter di SMP YPPI Baleendah Bandung”. Tahun 2022	Hasil penelitian menunjukkan manajemen Pendidikan Karakter di SMP YPPI Baleendah Bandung tersusun dengan baik khususnya meliputi fungsi Manajemen Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter. Akan tetapi, pada tahap Perencanaan Manajemen Pendidikan Karakter dan Pengorganisasian Manajemen Pendidikan Karakter perlu ditingkatkan terutama mengenai perumusan karakter dan pembuatan Standar Operational Procedure (SOP) tertulis. Meskipun tidak ada SOP, akan tetapi proses pelaksanaan Manajemen Pendidikan Karakter berjalan dengan baik karena rasa pengabdian guru menjadi motivasi internal dalam	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Fokus pada manajemen Pendidikan karakter sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang Strategi Pendidikan kaarakter religious melalui tadarus al-Qur’an di MTs Tholabuddin Masin

		menjalankan fungsi pendidikan karakter meskipun tidak ada SOP tertulis.		
2.	Anis Wulandari, “ Implementasi Sistemik Pendidikan Karakter di lembaga Pendidikan Islam (studi di Madrasah Tsanawiyah al-Irsyad Tengaran Kabupaten Semarang dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Salatiga).” Tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan temuan penelitian Implementasi Sistemik Pendidikan Karakter Di Lembaga Pendidikan Islam (Studi di MTs Al Irsyad Tengaran Kabupaten Semarang dan SMP Muhammadiyah Salatiga) yaitu : (1) program dan sosialisasi pemahaman pendidikan karakter secara memadai; (2) penentuan indikator yang representatif nilai nilai karakter yang ditanamkan; (3) tegas dalam menyusun aturan ; (4) peningkatan komunikasi dengan Dinas Kesehatan setempat	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Fokus pada Implementasi sistem pendidikan karakter sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada progam khusus yaitu strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’am di MTs Tholabuddin Masin
3.	Murniati.HI.Ukkas “ Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Siswa pada Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) karakter siswa di Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare ialah masih adanya santri yang buta aksara huruf dan tilawah al-Qur’an,	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama	Fokus pada Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Siswa sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada

	Parepare. “ tahun 2017	<p>tidak disiplin dalam beribadah, memiliki ketergantungan (depend) kepada orang tua, berperilaku boros, dan kurangnya sense belonging; (2) bentuk strategi pengembangan pendidikan karakter dengan melaksanakan program pendidikan secara komprehensif dan holistik-integral. Pengembangan pendidikan karakter yang terbingkai dalam panca jiwa pondok pesantren tersebut dibentuk melalui intervensi dan habituasi; (3) faktor pendukung yang dihadapi guru dalam pengembangan pendidikan karakter ialah adanya pendekatan dan perhatian khusus yang dilakukan oleh para guru terhadap siswanya, adanya koordinasi yang baik di antara guru, dan terciptanya budaya akhlak mulia. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi guru adalah</p>	berbentuk penelitian kualitatif	strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’an religious di MTs Tholabuddin Masin
--	------------------------	---	---------------------------------	--



		<p>masih adanya santri yang memiliki rasa kesadaran yang kurang, kesadaran orang tua dalam menanggapi hukuman yang diberikan oleh pembina, masih adanya orang tua santri yang campur tangan terhadap pola pembinaan dan pendidikan anaknya.</p>		
4.	<p>Sri Hartini 2019 yang berjudul “ Pendidikan Karakter di MTs Negeri Kabupaten Klaten” tahun 2019</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat permasalahan terkait karakter siswa pada madrasah di Kabupaten Klaten dilihat dari segi pendekatan mikro, meso dan makro. 2) Implementasi segi mikro dilakukan oleh stakeholder madrasah, segi meso dengan cara membangun kultur madrasah, sedang segi makro bekerja sama dengan orang tua wali murid. 3) Pendidikan karakter perlu dilakukan di MTs Negeri Kabupaten Klaten karena masih ada siswa yang melakukan penyimpangan perilaku 4) Hasil</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif</p>	<p>Penelitian Sri Hartini berfokus pada Pendidikan karakter itu sendiri secara umum sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada strategi Pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin melalui tadarus al-Qur’an</p>

		implementasi pendidikan karakter yang telah dikembangkan masing-masing memberikan kontribusi kepada madrasah yaitu meningkatnya karakter siswa yang lebih baik.		
5.	Novita Sari Ayu “Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah (Studi Kasus di SMA Labschool Kebayoran Jakarta Selatan).” Tahun 2021	Temuan penelitian ini membuktikan jika Pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam akan berhasil jika dilakukan melalui 3 tahap integrasi, yaitu (1) Tahapan perencanaan, meliputi penyajian integrasi pendidikan karakter pada silabus dan kurikulum pembelajaran; (2) Tahapan pelaksanaan, meliputi pembelajaran dalam intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan hidden curriculum melalui budaya sekolah; dan (3) Tahapan ketiga yaitu evaluasi. Nilai karakter yang ditanamkan adalah 5 nilai karakter utama dalam penguatan Pendidikan karakter	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Penelitian Novita Sari Ayu berfokus pada Integrasi pendidikan karakter melalui PAI sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang strategi Pendidikan karakter religious ysitu progsms tdsarus al-qur’an di MTs Tholabuddin Masin.

		(PK) seperti Religius, Nasionalis, Mandiri, Integrasi dan Gotong royong.		
6.	Nur Hasib Muhammad dan M. Ali Musyafa,' Penguatan Nilai-nilai Religius Sebagai Karakter Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PAI Di MTs Assa'adah I Bungah Gresik."	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) strategi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter religius siswa di menyusun lessonplan, dan evaluasi pembelajaran; 2) implementasi penguatan nilai religius sebagai karakter siswa dilakukan melalui strategi atas pemahaman, pembiasaan dan keteladanan atas nilai-nilai religius; 3) adapun nilai religius yang dikembangkan antara lain ibadah, nilai ruhul jihad, nilai amanah dan ikhlas, nilai akhlak dan disiplin, serta nilai keteladanan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Penelitian Nur Hasib Muhammad dan M. Ali Musyafa' berfokus Penguatan Nilai-nilai Religius Sebagai Karakter Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PAI sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada program program tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin
7.	Rizal Mahmud, sairul Bisri dan Sgianto , "Implementasi Pendidikan Karakter Guru dalam Mengembangkan Prilaku Positif Siswa MTs Al-Falah Lampung	Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa adalah Kompetensi dalam hal penyusunan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk	Penelitian Rizal Mahmud, sairul Bisri dan Sgianto berfokus pada Implementasi Pendidikan Karakter guru dalam mengembangkan prilaku positif siswa sedangkan

	Barat.” Tahun 2022	<p>rencana pembelajaran, Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum, Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa siswa yaitu: Rendahnya animo madrasah, Kurangnya sumber belajar, Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa siswa, Kurangnya sarana keagamaan. Sarana seperti mushala untuk praktek shalat, laboratorium bahasa Arab dan tilawah, serta perangkat lunak yang masih terbatas. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa siswa yaitu: Mengintensifkan disiplin warga madrasah, Mengupayakan sarana dan prasarana belajar, Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode,</p>	penelitian kualitatif	<p>penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’an di MTs Tholabuddin Masin</p>
--	--------------------	---	-----------------------	--

		Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.		
8.	Sulis Rokhmawanto, Ari Susilowati, Imam Satibi dan Siti Fatimah, "Manajemen Pendidikan Karakter di MTs Negeri 5 Kebumen (Pembiasaan, Keteladanan dan Karakter). Tahun 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pemahaman siswa tentang program pendidikan karakter dan berbagai kegiatan yang bermuatan nilai-nilai karakter di Mts Negeri5 Kebumen, baik kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pembiasaan maupun spontanitas. 2) siswa telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pendidikan karakter di MTs Negeri 5 Kebumen yaitu dengan adanya kesediaan siswa mengikat janji untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku di	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Penelitian Sulis Rokhmawanto, Ari Susilowati, Imam Satibi dan Siti Fatimah, berfokus tentang Manajemen Pendidikan Karakter di MTs Negeri 5 Kebumen sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang strategi Pendidikan karakter religius yaitu program tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin

		<p>madrrasah dan siap mendapatkan sanksi jika melakukan pelanggaran. 3) siswa telah menunjukkan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai karakter di MTs Negeri 5 Kebumen seperti menggunakan tutur kata, sikap dan perbuatan yang baik.</p>		
9.	<p>Asep Abdillah dan Isop Syafei, “Implementasi Pendidikan Karakter Relegius Di SMP Hikmah Teladan Bandung.” Tahun 2020</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah; (1) nilai-nilai karakter religius yang diterapkan adalah nilai-nilai ilahiyah dan insaniyah, (2) implementasinya dilakukan dengan mengintegrasikan antara pembelajaran dengan berbagai kegiatan di sekolah, (3) faktor penunjangnya adalah ketaatan terhadap tata tertib, sedangkan faktor penghambatnya adalah perbedaan lingkungan pergaulan dan lingkungan masyarakat, (4) hasil implementasi</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif</p>	<p>Penelitian Asep Abdillah dan Isop Syafei berfokus Implementasi Pendidikan Karakter Relegius Di SMP Hikmah Teladan Bandung., sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’an di MTs Tholabuddin Masin</p>

		pendidikan karakter religius terlihat dari adanya kesadaran diri dalam beragama serta menunjukkan hasil akademik yang baik.		
10.	Umami Kulsum dan Abdul Muhid “Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. Tahun 2022	Hasil penelitian menunjukkan , bahwa pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam bersumber pada nilai agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Impementasi akhlak (karakter) dalam Pendidikan Agama Islam melalui pengajaran, keteladanan, pembiasaan, paksaan dan hukuman untuk membina karakter siswa.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Penelitian Umami Kulsum dan Abdul Muhid berfokus pada Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus tentang strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’an di MTs Tholabuddin Masin dalam tiap harinya.
11.	Muhammad Kosim, Martin Kustati, Ahmad Sabri tahun 2019 yan berjudul “trengthening Students’ Character through <i>Tahfidz Quran</i> in Islamic Education	Hasil kajian dianalisis secara tematis dalam tiga kategori utama: pola penguatan kurikulum Studi Islam melalui kegiatan Tahfidz Quran; upaya siswa dalam menghafal Al-Qur'an; dan dampak inisiasi program	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama	Penelitian Ini bererfokus tentang Pendidikan karakter melalui tahfidzul quran’an . sedangkan penelitian membahas

	Curriculum “	Tahfidz terhadap karakter santri	berbentuk penelitian kualitatif	Pendidikan karakter melalui tadarus al-Quran
12.	Fanry Julius Sopacua, Sugiharto, Muhsin Muhsin , yang berjudul “ Implementation of Character Education Based on Local Ceremony in Nusalaut 2 State Middle School (SMP)” tahun 2020	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sudah memiliki standar karakter pada siswa, perencanaan pendidikan karakter, budaya religius kegiatan pengembangan di sekolah dan penyediaan sarana pendukung.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	Penelitian Ini berfokus tentang Pendidikan karakter melauai Budaya religius, sedangkan penelitian yang penulis lakukan , berfokus pada kegiatan tadarus
13.	Farah Kamilia dan Ashif Az Zafi yang berjudul “ Innovation of Islamic Religious Education Systems in Improving Student Character Education in MTs Darussalam, Demak ” tahun 2021	Hasil penelitian : inovasi sistem PAI sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa di MTs Darussalam Jetak khususnya terhadap peningkatan kualitas pendidikan karakter siswa.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama kualitatif	Penelitian Farah Kamila dan Ashif az Zafi focus pada inovasi sisten PAI , sedangkan penelian yang penulis lakukan focus pada sebuah kegiatan pembiasaan karakter
14.	Nur Hidayat dan Dian Andesta Bujuri tahun 2020, yang berjudul “ implementation of character education in islamic boarding school “,	Hasil penelitian adanya kesamaan metode yang digunakan kedua Ponpes tersebut. Keduanya ntegrasikan visi, misi,	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan kualitatif	Penelitian Ini berfokus tentang Pendidikan karakter terkait visi misi di ponpes sdangkan penelitian yang penulis lakukan , berfokus pada kegiatan tadarus
15.	Siti Fatimah	Hasil penelitian : (1) pelaksanaan	Persamaan	Penelitian ini



	Siregar, Mardianto, dan Akmal Walad Ahkas tahun 2020 yang berjudul “ Extracurricular Implementation of Islamic Education in Character Building Students in MTs ex pga univa Medan	ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di MTs EX PGA UNIVA Medan terdapat 13 Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. (2) kegiatan ekstrakurikuler di MTs EX PGA UNIVA Medan pada dasarnya banyak kegiatan. Namun dalam pembahasan ini hanya diambil kegiatan ekstrakurikuler PAI.	penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter dan sama-sama berbentuk penelitian kualitatif	berfokus pada macam-macam kegiatan pembiasaan karakter, sedangkan yang peneliti lakukan focus pada satu kegiatan yaitu tadarus.
--	--	---	--	---

Bagi penulis keseluruhan karya tersebut pembahasannya sama yaitu seputar tema tentang Pendidikan karakter, yang membedakan penelitian ini dengan karya sebelumnya, yaitu lebih menghususkan pendidikan karakter yaitu terletak pada strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an, maka kedudukan penelitian ini adalah menambahi sisi-sisi yang belum terkafer pada penelitian terdahulu, atau menganalisis hal-hal yang sama tapi dari sudut dan latar yang berbeda. Selain itu lokasi penelitian ini yaitu MTs. Tholabuddin Masin yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir berisi langkah-langkah memecahkan masalah, serta disusun berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini berlandaskan dari permasalahan yang terdapat di MTs Tholabuddin Masin, terkhusus pada pendidikan karakter siswa melalui tadarus al-Qur'an.

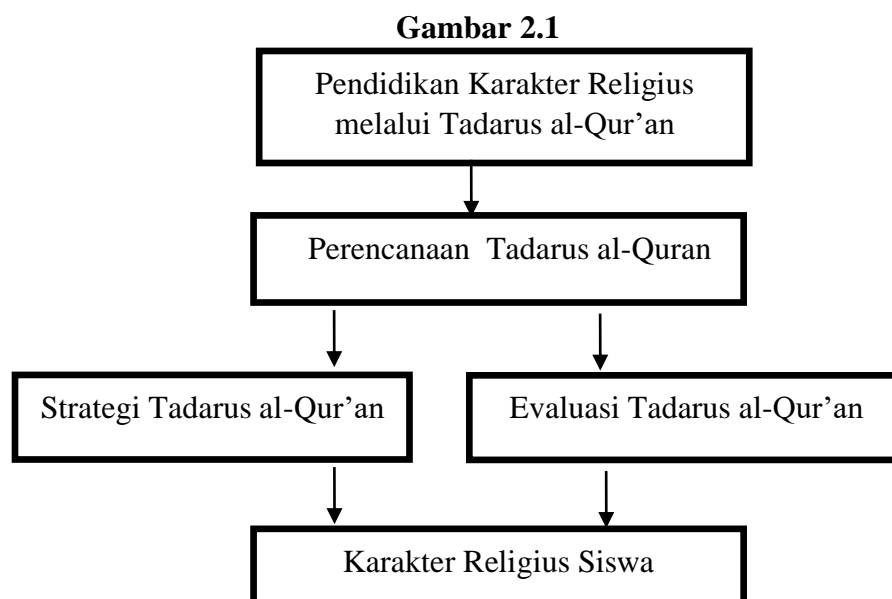
Pendidikan karakter religius memiliki peran penting di dalam kehidupan setiap harinya yang berdampak terhadap perilaku siswa. Pendidikan karakter

religius melingkupi sikap terhadap tuhan, diri sendiri juga terhadap sesama atau lingkungan masyarakat termasuk di Sekolah.

Di sekolah sendiri, pembinaan karakter siswa dapat berupa pengarahan, pengetahuan, pembiasaan, bimbingan serta memberikan contoh mengenai sikap keagamaan yang baik sesuai ajaran Islam. Hal tersebut ditujukan karena pendidikan sebagai upaya pembentukan karakter yang baik dan tepat terhadap siswa.

Siswa dibekali pengetahuan karakter religius yang kuat agar memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai pada kemampuan kecerdasan tinggi yang diimbangi dengan pengaplikasian dari nilai keimanan, sikap, psikologis, dan sosial yang baik. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius ini pastinya terdapat perencanaan, hambatan dan solusi dari sekolah yang akan dilakukan untuk menghadapinya.

Untuk memahami fenomena yang menjadi objek pengamatan, maka diperlukan adanya kerangka berpikir yang akan penulis visualisasikan melalui skema gambar sebagai berikut :



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan untuk pendekatan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kuantitatif dalam bukunya Slamet Untung mengatakan penelitian yang mengedepankan penafsiran terhadap hasil, bukan berdasarkan angka-angka. Namun penelitian kualitatif tidak menutup kemungkinan untuk menyajikan angka-angka yang tidak diperkenankan dalam penelitian kualitatif ini data disajikan dalam bentuk rumus-rumus. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena sosial ditinjau dari perspektif partisipan (Moh Slamet Untung, 2019). Anselm Strauss & Juliet Corbin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil perolehan datanya tidak menggunakan analisis statistik atau dalam bentuk angka/bilangan (Anselm Strauss and Juliet Corbin, 2009).

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini memfokuskan kepada gejala yang berhubungan dengan pengalaman yang dialami oleh informan. Penelitian ini akan mengumpulkan informasi tentang kondisi kemitraan tri pusat pendidikan yang ada di MTs Tholabuddin Masin.

#### **3.2 Latar Penelitian**

Adanya kemitraan yang baik antara keluarga, masyarakat, dan sekolah berdampak kepada penguatan profil pelajar pancasila. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Implementasi kemitraan tri pusat pendidikan dalam pembentukan profil pelajar pancasila di MTs Tholabuddin Masin

### 3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian tesis ini menggunakan penelitian kualitatif yang menjelaskan fenomena di lapangan ke dalam bentuk teks atau narasi yang lebih luas dengan menggunakan kata-kata yang disusun. Model bentuk penelitian deskriptif-analitis dengan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tanpa rangkaian angka. (Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman,1992:15). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan kajian lapangan *single case study* yang dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala pada satu kasus atau lokasi saja.( Suharsimi Arikunto, 2010 : 12)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang didasarkan pada data yang telah terkumpul sebagaimana adanya pada temuan-temuan data di lapangan yakni MTs Tholabuddin Masin, analisis akan diungkapkan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan temuan-temuan tersebut dengan reduksi atau pemilahan kalimat yang menggambarkan kejadian untuk menghasilkan kesimpulan.

Data dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- 3.1.1. Data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil observasi dan hasil wawancara dengan kepala madrasah/ Waka, guru, dan peserta didik MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.
- 3.1.2. Data skunder. Yaitu sumber data pendukung diluar tindakan atau catatan-catatan berwujud data tertulis yang didapat pada berbagai dokumen-dokumen yang resmi, catatan dan buku raport terkait kegiatan-kegiatan

yang dilaksanakan di sekolah.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- 3.4.1. Wawancara. Wawancara dipakai untuk menghasilkan data dari narasumber melalui tanya jawab sepihak. Peneliti pada penelitian ini memakai metode wawancara teratur, yang mana terdapat panduan-panduan wawancara yang sengaja memuat sebagian besar hal terkait penelitian.(Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Mansur,2012:164-165)  
Wawancara akan dilaksanakan terhadap tiga narasumber, yang pertama adalah kepada Kepala Sekolah /Wakil Kepala Sekolah selaku ketua yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dibuat, selanjutnya guru PAI selaku pendidik yang lebih memahami kondisi atau karakter religius siswa dan terhadap siswa selaku objek dari pelaksanaan program pendidikan karakter siswa Tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin.
- 3.4.2. Observasi. Observasi ini untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi terkait dengan bagaimana pelaksanaan yang disaksikan atau dilihat saat proses penelitian. Observasi dapat dikatakan sebagai pengawasan juga penulisan yang terstruktur terhadap peristiwa-peristiwa yang diteliti. (Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012 : 47) yakni yang terkait dengan pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

3.4.3. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan data yang dihasilkan melalui sebuah dokumen-dokumen, sebuah catatan-catatan, arsip-arsip, profil, dan hal-hal lain terkait dengan subjek penelitian.(Andi Prastowo,2014:226). Pada proses dokumentasi ini merupakan cara peneliti dalam menggali informasi yang sudah dilaksanakan, yaitu peneliti memperoleh data atau foto siswa dan guru dalam menjalankan program pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

### **3.5 Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yan peneliti gunakan adalah triangulasi.  
(Haris Herdiansyah, 2011 : 201)

Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi.

**3.5.1.** Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada Triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

**3.5.2.** Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan barbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Teori tersebut mengungkapkan bahwa analisis data

kualitatif merupakan analisa data dengan rangkaian kata-kata yang disusun membentuk sebuah teks naratif yang diperluas atau dideskripsikan. (Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, 1992 : 15)

Proses analisa data dilaksanakan melalui berbagai tahapan, antara lain:

- 3.6.1** Pengumpulan data, merupakan proses penelusuran data di lapangan yang dilakukan dengan berbagai macam teknik guna mengumpulkan berbagai data dari aktivitas observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai teknik pilihan sehingga diperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian,
- 3.6.2** Reduksi data (*data reduction*), adalah proses pemilihan juga pemilahan data serta pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian yang diperoleh.
- 3.6.3** Penyajian data (*data display*), adalah tahap pendeskripsian data atau penyusunan informasi yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah seragam diolah dalam bentuk teks naratif dengan alur tema yang jelas, suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang telah di kelompokkan, kemudian dipecah lagi ke dalam sub tema yang menyusun tesis ini,

**3.6.4** Pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian ini masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi sampai diperoleh kesimpulan yang relevan. Melalui tahapan akhir ini, peneliti berusaha menyajikan data sesuai kebutuhan dan fokus penelitian dengan mempergunakan kata-kata deskripsi hingga didapatkan gambaran gejala obyek dan subyek penelitian yang sebenarnya, sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi data yang akurat tentang Strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

### **3.7 Teknik Simpulan Data**

Teknik simpulan data penelitian merupakan komponen yang paling penting dalam penelitian. Tehnik ini merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah (Silalahi, Ulber,2018). Metode penelitian itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir (Sulistyo-Basuki, L.2006).

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.



Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Secara garis besarnya, teknik analisis data terbagi ke dalam dua bagian, yakni analisis kuantitatif dan kualitatif. Yang membedakan kedua teknik tersebut hanya terletak pada jenis datanya. Untuk data yang bersifat kualitatif (tidak dapat diangkakan) maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif, sedangkan terhadap data yang dapat dikuantifikasikan dapat dianalisis secara kuantitatif, bahkan dapat pula dianalisis secara kualitatif.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum MTs Tholabuddin Masin**

##### 4.1.1. Tinjauan Historis

Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin Warungasem berada di Wilayah Desa Masin, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah pada awalnya adalah merupakan hasil dari intregasi dari Madrasah Persiapan Pertama di desa Masin yang kemudian beberapa tahun madrasah ini berubah menjadi Madrasah Menengah Pertama yang berdiri sejak 1 Januari 1967 termasuk madrasah yang tertua di Kecamatan Warungasem. Kemudian Madrasah ini di formalkan dan didaftarkan pada Departemen Agama Republik Indonesia di Kabupaten Batang dengan dengan surat Keputusan Kepala Kantor Perwakilan Departemen Agama Kabupaten Batang dengan Nomor : K.12/756/989/III/1974, tanggal 1 Juni 1974 namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Tholabuddin, dengan surat izin penyelenggaraan/operasional dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama, Nomor : Dk/36.c/014/Per MTs/1978, tanggal 12 Januari 1978. (Dokumen MTs Tholabuddin Masin dan informs dari Kepala Sekolah MTs Tholabuddin Masin Bapak Moh. Kasi)

Berdirinya MTs Tholabuddin berdasarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan hal pendidikan, dengan dipelopori oleh tokoh-tokoh masyarakat seperti Bapak K.H. Muhtadi Mahfudl, Ky. Abdul Wahab Siroj, H. Abdul Aziz, H. Sofwan dan K.H. Miftah Mahfudl. Beberapa tahun

kemudian berjalan, respon masyarakat semakin tinggi yang sebelumnya masih menempati gedung madrasah Ibtidaiyah karena belum mampu membangun gedung secara terpisah. Maka pengurus dan tokoh masyarakat yang lain sepakat untuk menggalang dana dari warga Desa Masin dalam upaya untuk membangun ruang kelas baru. Mengingat bertambah tahun siswa peminat MTs Tholabuddin semakin banyak baik dari luar desa di wilayah kecamatan Warungasem dan wilayah kecamatan lainnya di Kabupaten Batang bahkan ada yang dari wilayah Kabupaten dan kota Pekalongan. Yayasan membutuhkan tambahan ruang yang sangat mendesak, Alhamdulillah pada tahun 1997 ada hibah tanah dari salah satu dermawan yaitu H. Cholil Sahli dan lahan sawah wakaf, dengan didukung sumbangan jariyah dari masyarakat maka terkumpul dana. Pada tahun 1998 pembangunan ruang kelas dimulai akhirnya terwujud gedung baru di lokasi persawahan dengan jumlah dua ruang, setahun kemudian menambah tiga ruang kelas.

Kemudian perkembangan pendidikan berganti tahun semakin bagus baik dari respon masyarakat maupun dari pemerintah terkait dalam hal ini adalah Departemen Agama Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah, Maka status MTs Tholabuddin berubah menjadi **Diakui** dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor : WK/5.C/Pgm/Ts/108 /1993, tanggal 30 Juni 1993. (Dokumen MTs Tholabuddin Masin dan informs dari Kepala Sekolah MTs Tholabuddin Masin Bapak Moh. Kasi)

Dengan laju peningkatan jumlah siswa semakin tahun semakin bertambah jumlahnya sehingga Pengurus Yayasan dan Kepala MTs untuk penambahan ruangan kelas berupaya sambil menggalang dana swadaya dari masyarakat tidak lepas mengajukan dana bantuan dari Pemerintah. Alhamdulillah usaha dari lembaga tidak sia-sia akhirnya dapat bantuan pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dengan ditompang swadaya masyarakat Masin sehingga terwujud ruang kelas baru sejumlah 4 ruang. Akhirnya semua siswa sudah bisa menempati ruang baru dan terpisah dari lokasi gedung Madrasah Ibtidaiyah Tholabuddin. Pengurus Yayasan dan Kepala MTs Tholabuddin terus melanjutkan pembangunan, sehingga segala prasarana dan sarana tercukupi.

Pada tahun 2001 status MTs Tholabuddin, menjadi **Disamakan** dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah dengan Nomor : Wk/5a/PP.00/5844.a/2001, tanggal 31 Oktober 2001.

Setahun kemudian yaitu tahun 2002 MTs Tholabuddin mendapat bantuan Matching Grant Proyek Perluasan dan Peningkatan Mutu SLTP/MTs Jawa Tengah dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah Nomor: 972/0031381, tanggal 20 November 2002.

Pada tahun 2006 dilakuan akreditasi MTs, dengan Terakreditasi Dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama

Propinsi Jawa Tengah Nomor : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.25.04/2006, tanggal 30 Juni 2006.

Pada tahun 2006 dilakuan akreditasi MTs, dengan Terakreditasi B dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Nomor : 138/BAP\_SM/X/2014, tanggal 20 Oktober 2014. (Dokumen MTs Tholabuddin Masin dan informs dari Kepala Sekolah MTs Tholabuddin Masin Bapak Moh. Kasi)

Adapun Faktor-faktor yang mendorong berdirinya Madrasah Tsanawiyah di desa Masin kecamatan Warungasem tersebut sebagai berikut:

1. Adanya dorongan dari masyarakat supaya MTs Tholabuddin Masin Warungasem memiliki gedung sendiri dengan harapan agar semua siswanya dapat tertampung.
2. Mengingat tentang keberadaan MTs Tholabuddin Masin pada waktu itu perlu adanya perubahan.
3. Mengingat letak gedung MTs Tholabuddin Masin ada di suatu desa agamis sehingga putra-putri perlu mendapat pendidikan tingkat menengah tanpa harus susah-susah ke pusat kota.
4. Untuk menampung siswa lulusan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah di lingkungan wilayah Kecamatan Warungasem khususnya agar dapat memperoleh pendidikan yang lebih tinggi.

#### 4.1.2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

##### 4.1.2.1. Visi dan Misi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang. (Akdon.: 2006)

Adapun visi yang diterapkan di MTs Tholabuddin Masin ialah sebagai berikut: (Dokumen MTs Tholabuddin Masin dan informasi dari Kepala Sekolah MTs Tholabuddin Masin Bapak Moh. Kasi, S.Ag.)

“UNGGUL DALAM PRESTASI, BERIMAN DAN BERTAKWA,  
SERTA BERAKHLAKUL KARIMAH”

Dari visi di atas, kemudian dijabarkan dengan empat poin misi untuk merealisasikan cita-cita madrasah. Misi MTs Tholabuddin Masin ialah berikut: (Dokumen MTs Tholabuddin Masin dan informasi dari Kepala Sekolah MTs Tholabuddin Masin Bapak Moh. Kasi, S.Ag).

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh civitas akademika.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif sehingga peserta didik mampu berpikir aktif dan kreatif.
- c. Membina dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik memiliki keimanan yang kuat dan berakhlakul karimah.

Visi dan Misi tersebut dianggap sudah baik, menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh madrasah dan bidang kegiatan utama dari madrasah. Rumusan misi selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan “tindakan” dan bukan kalimat yang menunjukkan “keadaan” sebagaimana pada rumusan visi. Secara eksplisit mengandung apa yang harus dilakukan untuk mencapainya. Antara indikator visi dengan rumusan misi terdapat keterkaitan atau terdapat benang merahnya secara jelas. Misi menggambarkan tentang produk atau pelayanan yang akan diberikan pada siswa. Kualitas layanan yang ditawarkan harus memiliki daya saing yang tinggi, namun disesuaikan dengan kondisi madrasah.

#### 4.1.2.2. Tujuan Madrasah

Tujuan yang ingin dicapai oleh MTs Tholabuddin Masin ialah sebagai berikut: (Dokumen MTs Tholabuddin Masin dan informasi dari Kepala Sekolah MTs Tholabuddin Masin Bapak Moh. Kasi, S.Ag.)

1. Menjadikan madrasah berprestasi sehingga selalu menjadi pilihan pertama masyarakat.
2. Mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif.
3. Mengembangkan kemampuan dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Menciptakan inovasi pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.
5. Melaksanakan penilaian secara berkelanjutan.

6. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
7. Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku- perilaku Islami.
8. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan kondusif untuk kegiatan pendidikan.
9. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna meningkatkan mutu madrasah baik fisik maupun non fisik.
10. Membangun hubungan yang erat dengan alumni untuk memperkuat eksistensi madrasah.

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi, tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Perumusan tujuan akan mengarah pada strategi/perlakuan, arah kebijakan dan program madrasah.

Tujuan yang ingin dicapai MTs Tholabuddin Masin sudah tergolong baik. Dalam hal ini juga mendukung adanya inovasi pembelajaran guna meningkatkan mutu madrasah, termasuk dalam kondisi pandemi yang menuntut untuk dilaksanakannya pembelajaran berbasis teknologi dan jaringan.

#### 4.1.3. Data Madrasah

##### **1. Identitas Sekolah**

Sebagaimana penulis kemukakan diatas bahwa perkembangan baik sarana prasarana pendidikan dan siswa Madrasah Tsanawiyah



Tholabuddin Masin dimulai sejak saat perubahan status dari madrasah persiapan pertama sampai saat ini menjadi MTs Tholabuddin. Penulis tidak akan menguraikan perkembangan dari awal yaitu tahun 1967, namun demikian penulis sajikan dari tahun pelajaran 2016/2017 sampai tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut. (Dokumentasi Data Administrasi TU MTs Tholabuddin Masin, 2023)

Tabel 4.1  
Identitas Sekolah MTs Tholabuddin Masin

1	Nomor Statistik Madrasah (NSM)	121233250004
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	20364568
3	Nama Madrasah/sekolah	MTs Tholabuddin
4	Alamat	Jl. Raya Masin no. 5 Warungasem Batang, 51252
	a) Desa	Masin
	b) Kecamatan	Warungasem
	c) Kabupaten	Batang
	d) Provinsi	Jawa Tengah
	e) Kode Pos	51252
	f) E-mail	<a href="mailto:kurikulumtholabuddin@gmail.com">kurikulumtholabuddin@gmail.com</a>
	g) Website	<a href="http://www.mtstholabuddin-masin.blogspot.com">www.mtstholabuddin-masin.blogspot.com</a>
	h) Jaringan Internet	indihome (telkomsel)
	i) Jarak sekolah	1km

	sejenis/setingkat terdekat	
5	Madrasah dibuka tahun	1967
6	Status madrasah	Swasta
7	a) Akreditasi Madrasah	B
	b) SK. Akreditasi	138/BAP-SM/X/2014
	c) Tanggal	20 Oktober 2014
8	a) SK. Pendirian Madrasah	K.12/756/989/III/'74
	b) Tanggal	06 Januari 1974
9	a) Nama Yayasan Penyelenggara	Yayasan Tholabuddin Masin
	b) Akte pendirian/SK Menkumham	AHU-0023780.AH.01.04 Th 2015
	c) Tanggal	17 November 2015

## 2. Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa MTs Tholabuddin Masin tahun ajaran 2018/2019 hingga 2022/2023 tercantum dalam tabel berikut (Dokumentasi Data Administrasi TU MTs Tholabuddin Masin, 2023 ).

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah Siswa MTs Tholabuddin Masin**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019 sampai tahun pelajaran 2022/2023**

Tahun	Kelas	L	P	Jumlah
2018/2019	7	31	33	64
	8	38	33	71
	9	40	39	79
	Jumlah	109	105	214
2019/2020	7	32	34	66
	8	34	35	69
	9	38	33	71
	Jumlah	104	102	206
2020/2021	7	33	36	69
	8	31	31	62
	9	32	34	66
	Jumlah	96	101	197
2021/2022	7	33	32	65
	8	33	36	69
	9	30	30	60
	Jumlah	96	98	194
2022/2023	7	32	37	69
	8	34	33	67
	9	30	35	65
	Jumlah	96	98	201

Mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan dalam Permendikbud No.23 Tahun 2013 pasal 2 poin 2, perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah ruang kelas pada jenjang pendidikan SMP/MTs tidak boleh melebihi 36 orang. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1

(satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis. (Sistem Verifikasi dan Validasi Pembelajaran.

“Daftar

Formula/Parameter”.

<https://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/vervalpp/formula.php#> diakses pada 1 Juni 2023)

Berdasarkan acuan tersebut, jumlah siswa per kelas di MTs Tholabuddin Masin sudah memenuhi standar, dikarenakan kelas terbagi menjadi dua kelas A dan B, sehingga rata-rata jumlah per kelas adalah sebanyak 34 siswa.

### 3. Kelulusan

Dari data tahun 2016/2017 hingga 2022/2023, MTs Tholabuddin Masin meluluskan 100% siswanya tiap tahun. Data tersebut tercantum dalam tabel berikut. (Dokumentasi Data Administrasi TU MTs Tholabuddin Masin, 2023.)

**Tabel 4. 3**  
**Kelulusan Siswa MTs Tholabuddin Masin**  
**Tahun Pelajaran 2016/2017 sampai tahun pelajaran 2022/2023**

Tahun	Peserta			Lulus			
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	%
2016/2017	46	53	99	46	53	99	100
2017/2018	52	28	80	52	28	80	100
2018/2019	39	39	78	39	39	78	100
2019/2020	38	33	71	38	33	71	100
2020/2021	31	34	65	31	34	65	100
2021/2022	30	30	60	30	30	60	100
2022/2023	30	35	65	30	35	65	100

Berdasarkan tabel di atas, MTs Tholabuddin Masin selalu mencapai kelulusan 100% tiap tahunnya. Keputusan kelulusan ditentukan oleh sekolah. Sehingga, madrasah ini tergolong memenuhi standar yang sangat baik.

Adapun kriteria kelulusan siswa adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan/program pendidikan setelah memenuhi ketentuan:
2. Menyelesaikan program pembelajaran yang dibuktikan dengan rapor tiap semester.
3. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik.
4. Mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dilaksanakan dalam bentuk:

1. Portofolio berupa evaluasi atas nilai rapor, nilai sikap/perilaku, dan prestasi yang diperoleh sebelumnya (penghargaan, hasil perlombaan, dan sebagainya).  
Penugasan.
2. Tes secara luring atau daring, bentuk kegiatan penilaian lain yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selain ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dalam poin selanjutnya disebutkan peserta didik sekolah menengah kejuruan (SMP/MTS) juga dapat mengikuti uji kompetensi keahlian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

#### **4. Letak Geografis**

MTs Tholabuddin Masin Warungasem berada di wilayah Kecamatan Warungasem, tepatnya di Desa Masin Kecamatan Warungasem. Kabupaten Batang. Provinsi Jawa Tengah. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut: (Dokumentasi Data Administrasi TU MTs Tholabuddin Masin, 2023.)

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
- b. Sebelah timur: berbatasan dengan Desa Cepagan dan Desa Pesaren Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
- c. Sebelah selatan: berbatasan dengan wilayah Desa Pangkah Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.
- d. Sebelah barat: berbatasan Desa Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

#### **5. Struktur Organisasi**

Organisasi sekolah merupakan pengelompokan fungsi dan tugas masing-masing guru dalam hal yang berkaitan dengan kependidikan. Adapun bagian struktur organisasi MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: (Dokumentasi Data Administrasi TU MTs Tholabuddin Masin, 2023)

1. Kepala Madrasah : Moh. Kasi, S.Ag.
2. Waka I Kurikulum : Tahtimatur Rizkiyah, M.Pd.I.
3. Waka II Kesiswaan : M. Fahmi Yahya, SE.
4. Waka III Sarpras : Ahmad Maskub, S.Pd.

5. Wali Kelas VII. A : Wahyu Agustina, S.Pd.I
6. Wali Kelas VII. B : Amrina Rosyada, S.Pd
7. Wali Kelas VIII. A : Lukman Harun, S.Ag
8. Wali Kelas VIII. B : Dwi Satriyanti, S.Pd
9. Wali Kelas IX. A : AINU Ziyadati Rizqiana, S.Pd.
10. Wali Kelas IX. B : Zulfatun Nikmah, S.H.I
11. Wali Kelas IX C : Christianawati, S.Pd
12. Pembina Gudep Putra : M. Irbabul Lubab, S.Pd
13. Pembina Gudep Putri : AINU Ziyadati Risqiana, S.Pd.
14. Pembina PKS : M. Fahmi Yahya, SE
15. Pembina PK IPNU/IPPNU : Amrina Rosyada, S.Pd.
16. Pembina UKS : Sri Asih, A.Md
17. Bimbingan dan Penyuluhan /BK : Siti Julaikah, S.Ag.
18. Bendahara Madrasah : Khusnul Akib, S.Pd.
19. Ka. Tata Usaha : Yaskur, A.Md.
  - a. Staf TU. : Sri Ash,
20. Ka. Perpustakaan : Dra. Fatkhah
21. Staf Perpustakaan : Wahyu Agustina, S.Pd.I.
22. Kepala lab Komputer : Lukman Harun, S.Ag.
23. Kepala Lab. IPA : Dwi Satriyanti, S.Pd

## **BAB V**

### **DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **5.1 Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus al-Quran di MTs**

##### **Tholabuddin Masin Warungasem Batang**

Berdasarkan hasil temuan melalui observasi dan wawancara dalam penelitian ini, Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Quran di MTs Tholabuddin Masin sudah berjalan yaitu dilakukan tiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, program ini sangat penting dan sangat bermanfaat bagi para guru dan para siswa di lingkungan MTs Tholabuddin dan juga bagi masyarakat.

Hal ini dibuktikan dengan hasil laporan dan wawancara dari para guru dan para siswa MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang, dari Kepala MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

“ Kegiatan tadarus al-Qur’an adalah merupakan salah satu program strategi pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin, kegiatan ini dilaksanakan tiap hari pada jam pertama atau sebelum KBM dimulai, kegiatan ini di pimpin atau didampingi oleh Bapak ibu guru yang mengajar jam pertama, kegiatan ini dilakukan dimasing-masing kelas mulai kelas 7 kelas 8 dan kelas 9.” (Data dari Kepala MTs Tholabuddin)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Fathah seorang guru pendamping yang juga mengajar al-Qur’an Hadits mengatakan :

“ Tadarus al-Quran adalah hal yang sangat positif karena sangat membantu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an kegiatan ini dilakukan tiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dilaksanakan di masing-masing kelas kelas 7 kelas 8 dan kelas 9.” (Wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin ,Mei 2023 : 10.00)

Salah seorang siswa dari kelas 8 A yang bernama M.Salman ar-Ridho ketika kami wawancarai terkait dengan kegiatan tadarus al-Qur’an juga mengatakan :



Kegiatan tadarus al-Qur'an sangat penting dan harus dikembangkan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada jam pertama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, kegiatan ini dilakukan di tiap-tiap kelas mulai kelas 7 kelas 8 dan kelas 9. “ (Wawancara dengan Salman ar-Ridlo siswa MTs Tholabuddin, Mei 2023 :11)

Hal yang sama juga dikatakan oleh seorang guru yang bernama M. Irbabul Lubab Saat ditanyai tentang Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin ia mengatakan :

“ Kegiatan tadarus al-Qur'an berjalan lancar dilakukan tiap hari di waktu pagi yaitu diwaktu sebelum kegiatan belajar mengajar, tempat pelaksanaan di ruang kelas masing-masing dengan pendamping guru yang mengajar jam pertama , model atau cara tadarus ini berbeda-beda ada yang secara bergantian satu membaca yang lain mendengarkan, ada yang menggunakan cara guru membaca siswa kemudian suruh menirukan bersama-sama. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini ini terjadwal.” ( Wawancara dengan M. Irbabul Lubab, guru MTs Tholabuddin, Mei 2023 : 10.30)

Hal yang sama juga disampaikan oleh seorang siswi kelas 8 B bernama Arum ia mengatakan :

“ Saya sangat senang sekali dengan kegiatan tadarus al-Quran ini karena kegiatan ini dilakukan di tiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga anak-anak bisa membiasakannya untuk membaca al-qur'an disamping itu bisa untuk memperlancar dalam membaca al-Quran.” (Wawancara dengan Arum siswi MTs Tholabuddin, Mei 2023 : 11.15)

Dari pernyataan Kepala madrasah dan hasil wawancara dengan para guru dan siswa MTs Tholabuddin Masin, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter melalui tadarus al-Qur'an telah dilakukan di MTs Tholabuddin Masin, hal tersebut sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Pengamalan tadarus al-Qur'an juga perlu dibiasakan oleh keseharian siswa agar menjadi karakter.

## **5,2 Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang**

Strategi pendidikan karakter religius yang ditanamkan melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin, antara lain :

a. Nilai Religius.

Tahtimatur Rizqiyah Seorang guru yang juga waka kurikulum mengatakan bahwa :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an adalah merupakan salah satu progam Pendidikan karakter di MTs Tholabuddin Masin yang pelaksanaannya setiap hari di jam sebelum kegiatan belajar mengajar, saya yakin kegiatan ini dapat menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.” (wawancara dengan Tahtimatur Rizqiyah guru MTs Tholabuddin, Juni 2023 :09.00)

Hal yang sama juga disampaikan oleh seorang guru al-Qur'an Hadits Fathah mengatakan :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an dapat menanamkan sifat religius, di samping itu dapat membantu siswa-siswi terutama bagi anak-anak yang belum bisa membaca al-Qur'an akan bisa dikelompokkan secara khusus untuk mendapatkan tambahan bimbingan membaca al-Qur'an, bagi yang sudah lancar tambah bersemangat untuk membaca al-Qur'an .” ( wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 09.15)

M. Faishol siswa kelas 8 A ketika diwawancarai tentang kegiatan tadarus al-Qur'an juga mengatakan;

Kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin Masin dengan menggunakan jadwal yang teratur, dari kegiatan ini anak-anak bisa terbentuk religiusnya senang dalam membaca al-Qur'an.” (wawancara dengan M. Faishol siswa MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 09.30)

Arum siswi kelas 8 B ketika diwawancarai tentang pentingnya kegiatan tadarus al-Qur'an juga mengatakan :

Di dalam kegiatan tadarus al-Qur'an ada nilai religius karena dengan setiap pagi melaksanakan tadarus di kelas, menjadikan anak-anak bisa tambah lancar untuk membaca al-Quran disamping itu anak bisa merasa senang dalam membaca al-Qur'an.” (wawancara dengan Arum siswi MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 10.00)

Salman ar-Ridho siswa kelas 8 A juga menyampaikan manfaat dari adanya kegiatan tadarus al-Qur'an :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an menanamkan sifat religius, anak-anak menjadi terdorong dan merasa senang dalam beribadah terutama dalam membaca al-Qur'an. ” ( wawancara dengan Salman ar-Ridlo siswa MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 10.15)

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin diantaranya yaitu membentuk nilai-nilai karakter religius, hal ini bisa dilihat dari sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai makhluk beragama Islam, salah satunya yaitu dengan menjalankan shalat lima waktu. Lalu menjalankan kegiatan tadarus al-Qur'an membuat peserta didik memahami bacaan-bacaan al-Qur'an yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan tadarus juga dapat memperbaiki dan meningkatkan bacaan para peserta didik.

b. Nilai Disiplin

Wahyu Agustina selaku guru di MTs Tholabuddin Masin mengatakan bahwa:

“Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin memiliki kemanfaatan yang banyak diantaranya adalah mengajarkan kedisiplinan, artinya para siswa dari kegiatan ini bisa mengatur waktu bahwa pada jam 07.00 harus sudah di sekolah untuk bertadarus yang dilanjutkan KBM.” (wawancara dengan Wahyu Agustina guru Mts Tholabuddin , Juni 2023 : 10.30)

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Fathah selaku guru MTs Tholabuddin Masin:

“Kegiatan tadarus al-Qur’an menanamkan kedisiplinan, karena para guru dan siswa pada jam 07,00 WIB sudah berada di sekolah dalam keadaan berwudlu untuk bertadarus al-Qur’an.” (wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin , Juni 2023 )

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa di MTs Tholabuddin Masin diajarkan tentang nilai kedisiplinan hal ini dapat dilihat dari saat siswa melaksanakan tadarus al-Qur’an terbiasa untuk untuk melakukan sholat dhuha dilanjutkan melakukan tadarus al-Qura’an dalam pelaksanaannya secara sukarela dan tanpa paksaan.

c. Nilai Komunikatif

Tahtimatur Rizqiyah selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan bahwa:

“Kegiatan tadarus al-Qur’an sebagai salah satu pendidikan karakter didalamnya menanamkan nilai komunikatif, yaitu menciptakan komunikasi atau berhubungan yang baik antara seorang dengan orang lain antara guru dengan murid.” (wawancara dengan Tahtimatur Rizqiyah, Juni 2023)

Hal serupa juga disampaikan M. Irbabul Lubab guru MTs Tholabuddin Masin

Kegiatan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan setiap hari di MTs Tholabuddin Masin bisa untuk membentuk siswa-siswa bersikap komunikatif antara guru dengan murid.” ( wawancara dengan M. Irbabul Lubab, Juni 2023)

Arum siswi MTs Tholabuddin Masin kelas 8 B menegaskan bahwa:

“Dengan kegiatan tadarus al-Quran setiap hari siswa-siswi bisa membiasakan berbicara dengan baik antara siswa dengan guru.” (wawancara dengan Arum , Juni 2023)

d. Nilai Mandiri

Tahtimatur Rizqiyah guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

Pendidikan karakter yang berupa tadarus al-Qur'an yang dilakukan di MTs Tholabuddin dapat membentuk karakter yang baik yaitu nilai kemandirian.” (wawancara dengan tahtimatur Rizqiyah, Juni 2023)

M. Irbabul Lubab guru MTs Tholabuddin Masin juga menguatkan pernyataan tersebut :

“Kegiatan tadarus al-Quran yang dilakukan tiap hari di MTs Tholabuddin bisa menumbuhkan sikap mandiri. Mengelola kepribadian untuk senantiasa meminta pertolongan pada Tuhan” (wawancara dengan M. Irbabul Lubab, Juni 2023)

Selain itu siswa bernama A.Faishol kelas 8 A juga menjelaskan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan tadarus al-Qur'an siswa-siwi di MTs Tholabuddin bisa bersikap mandiri. (wawancara dengan M.Faishol siswi MTs Tholabuddin, Juni 2023)

e. Nilai Gemar membaca.

Wahyu Agustina guru MTs Tholabuddin mengatakan :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin yang pelaksanaannya tiap hari bisa menumbuhkan sikap siswa untuk gemar membaca”. (wawancara dengan Wahyu Agustina, Juni 2023)

Fathah guru MTs Tholabuddin juga menyatakan :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin yang pelaksanaannya diruang kelas tiap pagi hari bisa menumbuhkan sikap siswa untuk gemar membaca”. ( wawancara dengan Fathah, Juni 2023)

Hal sama juga disampaikan siswa bernama M. Salman ar-Ridho bahwa:

“Kegiatan Pendidikan karakter yang berupa tadarus al-Quran bisa menumbuhkan sikap gemar membaca”. (wawancara dengan M. salman ar-Ridlo, juni 2023)

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa di MTs Tholabuddin Masin diajarkan tentang nilai-nilai karakter tesebut, hal ini dapat dilihat bagaimana cara siswa untuk melatih dan memperlancar bacaan

ayat-ayat suci al-Qur'an, seperti pada saat kegiatan tadarus, kegiatan sholat dhuha dan kegiatan lainnya.

Itulah gambaran tentang strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

### **5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin**

Dalam strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

#### **a. Faktor pendukung**

##### **1. Fasilitas**

Fathah gutu MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin ada tentunya ada pendukungnya, diantaranya adalah berupa Fasilitas sekolah.” (data dari Kepala MTs Tholabuddin )

Herlina selaku siswi kelas 8 B mengatakan :

“Kegiatan strategi pendidikan karakter melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin salah satu pendukungnya antara lain yaitu fasilitas sekolah.” ( wawancara dari Herlina , Juni 2023)

##### **2. Motivasi dan perhatian dari guru**

Lukman Harun selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan bahwa:

“Untuk memperlancar jalannya kegiatan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin Masin harus ada pendukungnya yaitu motivasi dan perhatian dari guru.” (wawancara dengan Lukman Harun, Juni 2023)

Herlina siswi MTs Tholabuddin Masin memperkuat perkataan tersebut mengatakan :

“Diantara pendukungnya lagi agar kegiatan tadrus al-Quran berjalan lancar adalah adanya motivasi dan perhatian dari bapak dan ibu guru.” (wawancara dengan Herlina , Juni 2023)

### 3. Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an

Lukman Harun selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

“Diantara pendukungnya lagi agar kegiatan tadarus al-Qur’an berjalan lancar adalah kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an.” (wawancara dengan Lukman Harun, Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ada factor-faktor pendukung yang bisa memperlancar kegiatan tersebut yaitu fasilitas, motivasi dan perhatian dari guru dan juga kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an.

#### b. Faktor penghambat

##### 1. Kurang menghargai waktu

Lukman Harun selaku guru MTs Tholabuddin mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’aan di MTs Tholabuddin Masin disamping ada factor pendukung juga ada factor penghambatnya, diantara factor penghambatnya adalah kurangnya menghargai waktu.” (data dari Kepala MTs Tholabuddin)

Arum selaku siswi kelas 8 b ketika diwawancarai juga mengatakan :

“Pelaksanaan tadarus al-Qura’an di MTs Tholabuddin Masin ada ada hambatannya diantaranya adalah kurang menghargai waktu.” (wawancara dengan Arum, Juni 2023)

## 2. Kurangnya pengawasan

M. Irbabul Lubab selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

“Pelaksanaan strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’an di MTs Tholabuddin Masin tentu masih ada hambatannya diantaranya kurangnya pengawasan yang lebih.” (wawancara dengan M. Irbabul Lubab, Juni 2023)

Arum selaku siswi kelas 8 b ketika diwawancarai juga mengatakan :

“Hambatan lain dari kegiatan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan tiap hari di MTs Tholabuddin Masin adalah kurangnya pengawasan yang lebih.” (wawancara dengan Arum , Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ada juga fator-faktor penghambat yang mempengaruhi kelancaran perjalanannya yaitu kurangnya menghargai waktu dan kurangnya pengawasan yang lebih maksimal.



## **BAB V**

### **DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **5.1 Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus al-Quran di MTs**

##### **Tholabuddin Masin Warungasem Batang**

Berdasarkan hasil temuan melalui observasi dan wawancara dalam penelitian ini, Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Quran di MTs Tholabuddin Masin sudah berjalan yaitu dilakukan tiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, program ini sangat penting dan sangat bermanfaat bagi para guru dan para siswa di lingkungan MTs Tholabuddin dan juga bagi masyarakat.

Hal ini dibuktikan dengan hasil laporan dan wawancara dari para guru dan para siswa MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang, dari Kepala MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

“ Kegiatan tadarus al-Qur’an adalah merupakan salah satu program strategi pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin, kegiatan ini dilaksanakan tiap hari pada jam pertama atau sebelum KBM dimulai, kegiatan ini di pimpin atau didampingi oleh Bapak ibu guru yang mengajar jam pertama, kegiatan ini dilakukan dimasing-masing kelas mulai kelas 7 kelas 8 dan kelas 9.” (Data dari Kepala MTs Tholabuddin)

Hal yang sama juga disampaikan oleh Fathah seorang guru pendamping yang juga mengajar al-Qur’an Hadits mengatakan :

“ Tadarus al-Quran adalah hal yang sangat positif karena sangat membantu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an kegiatan ini dilakukan tiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dilaksanakan di masing-masing kelas kelas 7 kelas 8 dan kelas 9.” (Wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin ,Mei 2023 : 10.00)

Salah seorang siswa dari kelas 8 A yang bernama M.Salman ar-Ridho ketika kami wawancarai terkait dengan kegiatan tadarus al-Qur’an juga mengatakan :

Kegiatan tadarus al-Qur'an sangat penting dan harus dikembangkan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada jam pertama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, kegiatan ini dilakukan di tiap-tiap kelas mulai kelas 7 kelas 8 dan kelas 9. “ (Wawancara dengan Salman ar-Ridlo siswa MTs Tholabuddin, Mei 2023 :11)

Hal yang sama juga dikatakan oleh seorang guru yang bernama M. Irbabul Lubab Saat ditanyai tentang Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin ia mengatakan :

“ Kegiatan tadarus al-Qur'an berjalan lancar dilakukan tiap hari di waktu pagi yaitu diwaktu sebelum kegiatan belajar mengajar, tempat pelaksanaan di ruang kelas masing-masing dengan pendamping guru yang mengajar jam pertama , model atau cara tadarus ini berbeda-beda ada yang secara bergantian satu membaca yang lain mendengarkan, ada yang menggunakan cara guru membaca siswa kemudian suruh menirukan bersama-sama. Kegiatan tadarus al-Qur'an ini ini terjadwal.” ( Wawancara dengan M. Irbabul Lubab, guru MTs Tholabuddin, Mei 2023 : 10.30)

Hal yang sama juga disampaikan oleh seorang siswi kelas 8 B bernama Arum ia mengatakan :

“ Saya sangat senang sekali dengan kegiatan tadarus al-Quran ini karena kegiatan ini dilakukan di tiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga anak-anak bisa membiasakannya untuk membaca al-qur'an disamping itu bisa untuk memperlancar dalam membaca al-Quran.” (Wawancara dengan Arum siswi MTs Tholabuddin, Mei 2023 : 11.15)

Dari pernyataan Kepala madrasah dan hasil wawancara dengan para guru dan siswa MTs Tholabuddin Masin, dapat diketahui bahwa pendidikan karakter melalui tadarus al-Qur'an telah dilakukan di MTs Tholabuddin Masin, hal tersebut sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Pengamalan tadarus al-Qur'an juga perlu dibiasakan oleh keseharian siswa agar menjadi karakter.

## 5,2 Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Strategi pendidikan karakter religius yang ditanamkan melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin, antara lain :

### a. Nilai Religius.

Tahtimatur Rizqiyah Seorang guru yang juga waka kurikulum mengatakan bahwa :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an adalah merupakan salah satu program Pendidikan karakter di MTs Tholabuddin Masin yang pelaksanaannya setiap hari di jam sebelum kegiatan belajar mengajar, saya yakin kegiatan ini dapat menanamkan nilai-nilai religius pada siswa.” (wawancara dengan Tahtimatur Rizqiyah guru MTs Tholabuddin, Juni 2023 :09.00)

Hal yang sama juga disampaikan oleh seorang guru al-Qur'an Hadits Fathah mengatakan :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an dapat menanamkan sifat religius, di samping itu dapat membantu siswa-siswi terutama bagi anak-anak yang belum bisa membaca al-Qur'an akan bisa dikelompokkan secara khusus untuk mendapatkan tambahan bimbingan membaca al-Qur'an, bagi yang sudah lancar tambah bersemangat untuk membaca al-Qur'an .” ( wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 09.15)

M. Faishol siswa kelas 8 A ketika diwawancarai tentang kegiatan tadarus al-Qur'an juga mengatakan;

Kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin Masin dengan menggunakan jadwal yang teratur, dari kegiatan ini anak-anak bisa terbentuk religiusnya senang dalam membaca al-Qur'an.” (wawancara dengan M. Faishol siswa MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 09.30)

Arum siswi kelas 8 B ketika diwawancarai tentang pentingnya kegiatan tadarus al-Qur'an juga mengatakan :

Di dalam kegiatan tadarus al-Qur'an ada nilai religius karena dengan setiap pagi melaksanakan tadarus di kelas, menjadikan anak-anak bisa tambah lancar untuk membaca al-Quran disamping itu anak bisa merasa senang dalam membaca al-Qur'an." (wawancara dengan Arum siswi MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 10.00)

Salman ar-Ridho siswa kelas 8 A juga menyampaikan manfaat dari adanya

kegiatan tadarus al-Qur'an :

"Kegiatan tadarus al-Qur'an menanamkan sifat religius, anak-anak menjadi terdorong dan merasa senang dalam beribadah terutama dalam membaca al-Qur'an. " ( wawancara dengan Salman ar-Ridlo siswa MTs Tholabuddin, Juni 2023 : 10.15)

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin diantaranya yaitu membentuk nilai-nilai karakter religius, hal ini bisa dilihat dari sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai makhluk beragama Islam, salah satunya yaitu dengan menjalankan shalat lima waktu. Lalu menjalankan kegiatan tadarus al-Qur'an membuat peserta didik memahami bacaan-bacaan al-Qur'an yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu kegiatan tadarus juga dapat memperbaiki dan meningkatkan bacaan para peserta didik.

#### b. Nilai Disiplin

Wahyu Agustina selaku guru di MTs Tholabuddin Masin mengatakan bahwa:

"Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin memiliki kemanfaatan yang banyak diantaranya adalah mengajarkan kedisiplinan, artinya para siswa dari kegiatan ini bisa mengatur waktu bahwa pada jam 07.00 harus sudah di sekolah untuk bertadarus yang dilanjutkan KBM." (wawancara dengan Wahyu Agustina guru Mts Tholabuddin , Juni 2023 : 10.30)

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Fathah selaku guru MTs Tholabuddin

Masin:

“Kegiatan tadarus al-Qur’an menanamkan kedisiplinan, karena para guru dan siswa pada jam 07,00 WIB sudah berada di sekolah dalam keadaan berwudlu untuk bertadarus al-Qur’an.” (wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin, Juni 2023)

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa di MTs Tholabuddin Masin diajarkan tentang nilai kedisiplinan hal ini dapat dilihat dari saat siswa melaksanakan tadarus al-Qur’an terbiasa untuk untuk melakukan sholat dhuha dilanjutkan melakukan tadarus al-Qura’an dalam pelaksanaannya secara sukarela dan tanpa paksaan.

c. Nilai Komunikatif

Tahtimatur Rizqiyah selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan bahwa:

“Kegiatan tadarus al-Qur’an sebagai salah satu pendidikan karakter didalamnya menanamkan nilai komunikatif, yaitu menciptakan komunikasi atau berhubungan yang baik antara seorang dengan orang lain antara guru dengan murid.” (wawancara dengan Tahtimatur Rizqiyah, Juni 2023)

Hal serupa juga disampaikan M. Irbabul Lubab guru MTs Tholabuddin Masin

Kegiatan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan setiap hari di MTs Tholabuddin Masin bisa untuk membentuk siswa-siswa bersikap komunikatif antara guru dengan murid.” (wawancara dengan M. Irbabul Lubab, Juni 2023)

Arum siswi MTs Tholabuddin Masin kelas 8 B menegaskan bahwa:

“Dengan kegiatan tadarus al-Quran setiap hari siswa-siswi bisa membiasakan berbicara dengan baik antara siswa dengan guru.” (wawancara dengan Arum, Juni 2023)

d. Nilai Mandiri

Tahtimatur Rizqiyah guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

Pendidikan karakter yang berupa tadarus al-Qur'an yang dilakukan di MTs Tholabuddin dapat membentuk karakter yang baik yaitu nilai kemandirian.” (wawancara dengan tahtimatur Rizqiyah, Juni 2023)

M. Irbabul Lubab guru MTs Tholabuddin Masin juga menguatkan pernyataan tersebut :

“Kegiatan tadarus al-Quran yang dilakukan tiap hari di MTs Tholabuddin bisa menumbuhkan sikap mandiri. Mengelola kepribadian untuk senantiasa meminta pertolongan pada Tuhan” (wawancara dengan M. Irbabul Lubab, Juni 2023)

Selain itu siswa bernama A.Faishol kelas 8 A juga menjelaskan bahwa:

“Dengan adanya kegiatan tadarus al-Qur'an siswa-siwi di MTs Tholabuddin bisa bersikap mandiri. (wawancara dengan M.Faishol siswi MTs Tholabuddin, Juni 2023)

e. Nilai Gemar membaca.

Wahyu Agustina guru MTs Tholabuddin mengatakan :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin yang pelaksanaannya tiap hari bisa menumbuhkan sikap siswa untuk gemar membaca”. (wawancara dengan Wahyu Agustina, Juni 2023)

Fathah guru MTs Tholabuddin juga menyatakan :

“Kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin yang pelaksanaannya diruang kelas tiap pagi hari bisa menumbuhkan sikap siswa untuk gemar membaca”. (wawancara dengan Fathah, Juni 2023)

Hal sama juga disampaikan siswa bernama M. Salman ar-Ridho bahwa:

“Kegiatan Pendidikan karakter yang berupa tadarus al-Quran bisa menumbuhkan sikap gemar membaca”. (wawancara dengan M. salman ar-Ridlo, juni 2023)

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa di MTs Tholabuddin Masin diajarkan tentang nilai-nilai karakter tersebut, hal ini dapat dilihat bagaimana cara siswa untuk melatih dan memperlancar bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an, seperti pada saat kegiatan tadarus, kegiatan sholat dhuha dan kegiatan lainnya.

Itulah gambaran tentang strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang.

### **5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin**

Dalam strategi pendidikan karakter religius melalui kegiatan tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

#### **a. Faktor pendukung**

##### **1. Fasilitas**

Fathah guru MTs Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten

Batang mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin ada tentunya ada pendukungnya, diantaranya adalah berupa Fasilitas sekolah.” (data dari Kepala MTs Tholabuddin )

Herlina selaku siswi kelas 8 B mengatakan :

“Kegiatan strategi pendidikan karakter melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin salah satu pendukungnya antara lain yaitu fasilitas sekolah.” ( wawancara dari Herlina , Juni 2023)

## 2. Motivasi dan perhatian dari guru

Lukman Harun selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan bahwa:

“Untuk memperlancar jalannya kegiatan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan di MTs Tholabuddin Masin harus ada pendukungnya yaitu motivasi dan perhatian dari guru.” (wawancara dengan Lukman Harun, Juni 2023)

Herlina siswi MTs Tholabuddin Masin memperkuat perkataan tersebut mengatakan :

“Diantara pendukungnya lagi agar kegiatan tadarus al-Quran berjalan lancar adalah adanya motivasi dan perhatian dari bapak dan ibu guru.” (wawancara dengan Herlina , Juni 2023)

## 3. Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an

Lukman Harun selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

“Diantara pendukungnya lagi agar kegiatan tadarus al-Qur’an berjalan lancar adalah kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an.” (wawancara dengan Lukman Harun, Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ada factor-faktor pendukung yang bisa memperlancar kegiatan tersebut yaitu fasilitas, motivasi dan perhatian dari guru dan juga kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an.

### b. Faktor penghambat

#### 1. Kurang menghargai waktu

Lukman Harun selaku guru MTs Tholabuddin mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’aan di MTs Tholabuddin Masin disamping ada factor pendukung juga ada factor penghambatnya, diantara factor penghambatnya adalah kurangnya menghargai waktu.” (data dari Kepala MTs Tholabuddin)

Arum selaku siswi kelas 8 b ketika diwawancarai juga mengatakan :



“Pelaksanaan tadarus al-Qura’an di MTs Tholabuddin Masin ada ada hambatannya diantaranya adalah kurang menghargai waktu.” (wawancara dengan Arum, Juni 2023)

## 2. Kurangnya pengawasan

M. Irbabul Lubab selaku guru MTs Tholabuddin Masin mengatakan :

“Pelaksanaan strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur’an di MTs Tholabuddin Masin tentu masih ada hambatannya diantaranya kurangnya pengawasan yang lebih.” (wawancara dengan M. Irbabul Lubab, Juni 2023)

Arum selaku siswi kelas 8 b ketika diwawancarai juga mengatakan :

“Hambatan lain dari kegiatan tadarus al-Qur’an yang dilaksanakan tiap hari di MTs Tholabuddin Masin adalah kurangnya pengawasan yang lebih.” (wawancara dengan Arum , Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan strategi pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang ada juga fator-faktor penghambat yang mempengaruhi kelancaran perjalanannya yaitu kurangnya menghargai waktu dan kurangnya pengawasan yang lebih maksimal.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus al-Quran di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang**

Pendidikan karakter di lembaga pendidikan bermacam-macam corak dan bentuknya, ada yang melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaaah, tadarus al-Qur'an, tahfidlul Qur'an, istighotsah dan lain-lainnya, ada juga yang melalui kegiatan non keagamaan seperti kegiatan literasi, salam sapa senyum, upacara bendera tiap hari senin dan hari-hari besar. Pendidikan karakter religius merupakan upaya pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter yang religius pada individu. Pendidikan karakter religius harus menjadi landasan utama dalam sistem pendidikan. Pendidikan karakter religius bukan hanya tentang mengajarkan nilai-nilai agama secara teoritis, tetapi juga tentang mendorong individu untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam perilaku dan tindakan sehari-hari. Melalui pendidikan karakter religius, diharapkan individu dapat memiliki nilai-nilai moral dan etika yang tinggi berdasarkan ajaran agama yang dianutnya.

Berikut ini adalah analisis mengenai pendidikan karakter religius di MTs Tolabuddin Masin Batang. Pendidikan karakter religius di MTs Tolabuddin Masin Batang dianggap sebagai aspek yang sangat penting dalam pendidikan yang diberikan. Pendidikan karakter religius yang diberikan di sekolah ini memiliki dampak yang positif pada perkembangan siswa.



Gambar 6.1 Wawancara dengan M. Irbabul Lubab guru MTs Tholabudin Masin Warungasem Batang

Pentingnya Pendidikan Karakter Religius, Pendidikan karakter religius memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian individu yang baik dan bermoral. Dengan memiliki karakter religius, individu mampu mengembangkan sikap saling menghargai, kejujuran, kesederhanaan, kerja keras, dan nilai-nilai positif lainnya yang diajarkan oleh agama. Hal ini membantu individu untuk hidup harmonis dalam masyarakat dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Batang membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama secara lebih mendalam. Mereka diberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip agama, etika, moralitas, dan tata cara ibadah. Hal ini

membantu siswa dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan dan mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari”.



Gambar 6.2 Wawancara dengan Fathah guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Hubungan dengan Nilai-Nilai Agama. Pendidikan karakter religius berlandaskan pada nilai-nilai agama yang dianut oleh individu. Setiap agama memiliki ajaran dan prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar dalam pendidikan karakter. Misalnya, dalam agama Islam, pendidikan karakter religius mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan cinta kasih. Dengan demikian pendidikan karakter religious dapat membantu siswa mengembangkan sikap dan nilai-nilai positif tersebut, yaitu kesabaran, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap sesama manusia. Melalui pengajaran agama yang mendalam, siswa

diajarkan untuk memiliki moralitas yang baik dan berperilaku dengan sopan santun. Mereka juga diajarkan untuk menghormati perbedaan dan menjunjung tinggi toleransi antaragama, sehingga terbentuklah sikap yang inklusif dan saling menghormati. Pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Batang mendorong siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih luas tentang peran dan tanggung jawab mereka sebagai individu dalam masyarakat. Mereka diajarkan untuk menjalani kehidupan yang bertanggung jawab, berkontribusi positif kepada lingkungan, dan peduli terhadap kesejahteraan sosial. Pendidikan karakter religius ini membantu siswa membangun kesadaran pentingnya keadilan sosial, keseimbangan hidup, dan kepedulian terhadap lingkungan.”

Metode Pendidikan Karakter Religius, ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Batang, antara lain:

a. Pengajaran langsung

Guru MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang mempunyai tugas memberikan pengajaran secara langsung mengenai nilai-nilai agama dan memberikan contoh nyata melalui kehidupan sehari-hari.

b. Model peran

Menggunakan tokoh-tokoh agama atau tokoh inspiratif sebagai contoh teladan untuk memotivasi individu mengembangkan karakter religius MTs Tholabudin Masin Batang.

c. Pembiasaan

MTs Tholabuddin Masin Batang menerapkan pembiasaan praktik-praktik keagamaan secara teratur, seperti berdoa, beribadah, tadarus al-Qur'an dan melakukan kegiatan sosial berbasis agama. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pendidikan karakter religius di MTs Tholabuddin Masin Batang dalam potret sebagai berikut



Gambar 6.3 Kegiatan tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang

Tantangan dalam Pendidikan Karakter Religius MTs Tolabudin Masin Batang. Meskipun pendidikan karakter religius MTs Tolabudin Masin Batang memiliki manfaat yang besar, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti :

- a. Pluralitas agama. Dalam masyarakat yang beragam, pendidikan karakter religius di MTs Tolabudin Masin Batang harus mampu menghargai dan mengintegrasikan nilai-nilai dari berbagai agama. Maka sikap toleransi dan tasamuh di junjung tinggi oleh para siswa di MTs Tolabuddin Masin Batang. Masyarakat adalah tempat nantinya siswa kembali, untuk itu MTs Tolabudin Masin Batang membekali sikap toleransi untuk menghargai perbedaan keyakinan yang ada. Bukankan islam mengajarkan tentang toleransi.
- b. Konflik nilai. Terkadang, nilai-nilai agama dapat bertentangan dengan nilai-nilai sekuler atau budaya yang dominan. Pendidikan karakter religius perlu menemukan titik temu yang seimbang antara kedua nilai ini. Sehingga ketika siswa kembali ke masyarakat bisa menghormati perbedaan prinsip yang ada di masyarakat.
- c. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman. Untuk memberikan pendidikan karakter religius yang efektif MTs Tolabudin Masin Batang, guru atau pendidik memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama serta keterampilan dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara relevan dan mudah dipahami oleh siswa MTs Tolabudin Masin Btang.

Pentingnya Integrasi Pendidikan Karakter Religius dengan Pendidikan Formal. Pendidikan karakter religius tidak seharusnya dipisahkan dari pendidikan formal. Sebaliknya, pendidikan karakter religius perlu diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan formal agar peserta didik MTs Tolabuddin Masin Batang dapat mengembangkan karakter religius secara

menyeluruh. Dalam hal ini, MTs Tolabuddin Masin Batang memainkan peran penting dengan menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengajaran agama, dan integrasi nilai-nilai agama dalam mata pelajaran lain.

Jadi pendidikan karakter religius MTs Tolabudin Masin Batang memegang peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan karakter yang religius pada individu. Dengan pendekatan yang tepat dan integrasi yang baik dengan pendidikan formal, pendidikan karakter religius di MTs Tolabuddin Masin Batang membantu siswa untuk menjadi pribadi yang bermoral, bertanggung jawab, dan hidup harmonis dalam masyarakat.

## **6.2 Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an Yang Digunakan di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang**

Tadarus Al-Qur'an, yaitu kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an, dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam pendidikan karakter religius. Berikut ini adalah beberapa strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin, yaitu :

1. Nilai religius, yaitu melalui ajaran tuhan yang diajarkan melalui nabi Muhammad SAW yang terus tersampaikan dari para ulama untuk memperoleh manfaat dan membentuk karakter religius. karakter religius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah, dan hidup rukun dengan sesame, karakter religius juga adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan. Adapun



manfaat dari bersikap religius selain menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan demi mendapatkan pahala, menjadi orang yang religius juga memiliki manfaat lain bagi kehidupan. Misalnya menjadi orang yang religious akan mendapat kebahagiaan di dalam hidupnya, sesuai dengan pernyataan hadits Nabi diatas tentang keutamaan membaca al-Qur'an.

2. Nilai disiplin, disiplin adalah perilaku tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus, disiplin juga berarti kesadaran seseorang untuk mau dan mampu mengendalikan diri dan mematuhi aturan atau nilai-nilai yang telah disepakati, yang berkaitan dengan aturan maupun norma yang berlaku diri sendiri maupun dalam lingkungan social. Dengan melalui pembiasaan kegiatan tadarus al-Qur'an siswa dapat mengelola waktu dengan baik dalam melaksanakan ibadah dengan meluangkan waktu membaca kitab suci al-Qur'an.
3. Nilai komunikatif, yaitu keadaan saling dapat berhubungan. Bisa juga diartikan sebagai seseorang yang bahasanya mudah dipahami sehingga pesannya bisa tersampaikan dengan baik. Komunikatif juga berarti tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan melakukan kerja sama dengan orang lain. Karakter komunikatif perlu dikembangkan dengan menciptakan suasana pergaulan yang nyaman, situasi yang mendukung, mengatur waktu dalam berkomunikasi kepada sang pencipta melalui ayat-ayat suci al-Qur'an. Dari pembiasaan tadarus al-Qur'an diharapkan siswa bisa mengambil pembelajaran dapat berkomunikasi yang

baik dan efektif serta meminimalisir siswa untuk berkomunikasi yang tidak baik.

4. Nilai mandiri, Mandiri berarti bebas dari ketergantungan terhadap orang lain, mampu mengatur tingkah laku secara pribadi, mampu mengambil keputusan dan berani bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, mengelola kepribadian untuk senantiasa meminta pertolongan kepada Tuhan. Dengan membiasakan tadarus al-Qur'an, membaca al-Qur'an dan mempelajari al-Qur'an diharapkan siswa bersikap mandiri.
5. Nilai gemar membaca, yaitu melatih dan memperlancar bacaan ayat-ayat suci al-Qur'an. Gemar membaca adalah suatu pola kebiasaan seseorang untuk melakukan aktivitas dari berbagai bacaan dan tidak hanya dari satu sumber saja, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara luas dan merupakan salah satu cara untuk memperoleh ilmu. Wahyu pertama kali yang diturunkan kepada Rasulullah SAW adalah berisi perintah membaca. Diharapkan dari kegiatan tadarus al-Qur'an siswa terbiasa memiliki sifat atau karakter gemar membaca.

Menanamkan Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an. Membangun kebiasaan tadarus Al-Qur'an secara rutin dan teratur menjadi langkah awal dalam pendidikan karakter religius. Guru atau pendidik perlu mengajarkan dan menginspirasi peserta didik untuk menyempatkan waktu dalam kegiatan membaca Al-Qur'an setiap harinya. Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an. Membangun kebiasaan tadarus Al-Qur'an secara rutin dan teratur menjadi langkah awal dalam pendidikan karakter religius.

Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan jadwal rutin dan memberikan motivasi yang positif. Kebiasaan ini dapat peneliti lihat dari kebiasaan siswa setiap pagi dengan membaca al Qur'an. Sesuai dengan apa yang di katakan para guru di MTs Tholabudin Masin, Dengan pendidikan karakter religius yang kuat di MTs Tholabudin Masin Batang, siswa diharapkan dapat menjadi individu yang memiliki integritas moral dan etika agama yang tinggi. Mereka dibekali dengan landasan yang kokoh dalam menjalani kehidupan yang berdasarkan ajaran agama dan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam jangka panjang, pendidikan karakter religius ini dapat membantu siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab, berperan aktif dalam masyarakat, dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan agama.

Memahami Makna dan Aplikasi Ajaran Al-Qur'an, penting bagi peserta didik MTs Tholabuddin Masin untuk memahami makna dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Guru MTs Tholabudin Masin atau pendidik selalu mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai konteks dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca. Peserta didik MTs Tholabudin Masin perlu diberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam sikap, perilaku, dan interaksi dengan sesama.

Memperdalam Pengetahuan Agama. Selain membaca dan mempelajari Al-Qur'an, MTs Tholabudin Masin mengadakan pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an juga melibatkan pemahaman yang lebih luas

tentang agama Islam. Peserta didik di MTs Tholabuddin Masin perlu diberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang sejarah, doktrin, dan nilai-nilai Islam. Ini dilakukan melalui pengajaran agama, kajian kitab kuning, dan diskusi kelompok yang terfokus pada topik-topik agama. Hal ini dapat kita lihat pada potret pembelajaran di MTs Tholabuddin Masin.



Gambar 6.1 Tadarus al-Qur'an siswa MTs Tolabudin Masin Warungasem Batang

Mengaitkan Nilai-Nilai Karakter dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an. Guru MTs Tholabuddin Masin atau pendidik mengaitkan nilai-nilai karakter dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca. Membahas ayat yang menekankan pentingnya kejujuran, kesabaran, atau kasih sayang. Dalam diskusi tersebut, peserta didik MTs Tholabuddin Masin diarahkan untuk mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai karakter yang terkandung dalam ayat tersebut. Kemudian, peserta didik MTs Tholabuddin Masin dapat diberi kesempatan untuk merenungkan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Mengintegrasikan Tadarus Al-Qur'an dengan Kegiatan Sosial. Tadarus Al-Qur'an dapat diintegrasikan dengan kegiatan sosial yang bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam tindakan nyata. Peserta didik MTs Tolabuddin Masin diajak untuk mengunjungi Mastarakat yang tertinggal, mengadakan kegiatan bakti sosial, dan menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini membantu peserta didik memahami bahwa agama tidak hanya tentang ibadah ritual, tetapi juga tentang perbuatan baik dan kasih sayang terhadap sesama.

Membangun Komunitas Pembelajaran. Dalam upaya pendidikan karakter religius di MTs Tholabudin Masin melalui tadarus Al-Qur'an, penting untuk membangun komunitas pembelajaran yang saling mendukung. Peserta didik MTs Tholabudin Masin dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami dan mempelajari Al-Qur'an. Komunitas pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk saling berbagi pengalaman, pemahaman, dan inspirasi dalam memperkuat pendidikan karakter religius.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an MTs Tholabuddin Masin menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik. Ini akan membantu peserta didik MTs Tholabuddin Masin untuk mengembangkan karakter religius yang kuat berdasarkan ajaran Al-Qur'an, serta menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

### **6.3 Penghambat Dan Pendukung Strategi Pendidikan Karakter Religius Melalui Tadarus Al-Qur'an Di MTs Tholabuddin Masin Warungsem Batang**

Pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an merupakan upaya yang penting dalam membentuk karakter yang religius pada individu. Namun, ada beberapa penghambat yang dihadapi dalam implementasi strategi ini. Berikut adalah analisis mengenai hambatan-hambatan dan pendukung strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin

#### **6.3.1 Faktor - Faktor Penghambat**

##### **a. Keterbatasan Pemahaman dan Pengetahuan**

Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman dan pengetahuan tentang Al-Qur'an pada guru atau pendidik. Jika pendidik tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan ajaran agama, mereka tidak mampu memberikan pengajaran yang efektif. Keterbatasan pemahaman dan pengetahuan tentang Al-Qur'an pada seorang guru MTS Tholabuddin Masin dapat mencakup beberapa hal. Berikut adalah beberapa kemungkinan keterbatasan yang dimiliki oleh seorang guru .:

*Pertama*, keterbatasan Pendidikan dan Pelatihan: Seorang guru MTS memiliki latar belakang pendidikan yang terbatas dalam bidang Al-Qur'an dan studi keislaman secara umum. Jika mereka tidak mendapatkan pelatihan yang memadai dalam pemahaman Al-Qur'an,

mereka memiliki keterbatasan dalam memahami isyarat dan hikmah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

*Kedua*, keterbatasan Sumber Belajar: Guru MTS Tolabuddin Masin menghadapi keterbatasan dalam akses ke sumber-sumber belajar yang berkualitas dan terpercaya tentang Al-Qur'an. Ketersediaan buku, literatur, atau bahan ajar yang relevan terbatas, sehingga membuat guru sulit untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an. Keterbatasan Waktu dan Fokus: Tugas dan tanggung jawab seorang guru MTS meliputi banyak aspek, seperti mengajar berbagai mata pelajaran, mengelola kelas, dan menjalankan tugas administratif. Karena alasan ini, guru memiliki keterbatasan waktu dan fokus untuk mendalami studi Al-Qur'an secara mendalam, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pemahaman mereka.

*Ketiga*, Kurangnya Diskusi dan Kolaborasi: Jika seorang guru MTS bekerja dalam lingkungan yang kurang mendorong diskusi dan kolaborasi terkait Al-Qur'an, hal itu dapat menghambat pengembangan pengetahuan dan pemahaman mereka. Diskusi dan pertukaran gagasan dengan sesama guru atau ahli Al-Qur'an sangat penting dalam memperluas pemahaman dan mengatasi keterbatasan pengetahuan.

*Keempat*, Keterbatasan Bahasa: Keterbatasan dalam pemahaman bahasa Arab, yang merupakan bahasa asli Al-Qur'an, dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman Al-Qur'an seorang guru. Jika guru tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bahasa Arab dan metode tafsir

yang benar, mereka kesulitan dalam memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Maka Penting bagi seorang guru MTS untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini dengan cara terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an melalui pendidikan lanjutan, penggunaan sumber belajar yang berkualitas, partisipasi dalam diskusi dan kolaborasi dengan sesama guru, serta mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Arab dan metode tafsir yang benar. Dengan melakukan ini, guru dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang Al-Qur'an kepada para siswa mereka.

b. Kurangnya Motivasi dan Keterlibatan Peserta Didik.

Peserta didik mengalami kurangnya motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter religius atau kurangnya minat terhadap kegiatan keagamaan.

Kurangnya motivasi dan keterlibatan peserta didik di MTs Tholabudin Masin Batang dapat menjadi masalah yang mempengaruhi pembelajaran dan prestasi siswa. Berikut adalah uraian mengenai hal tersebut,

Kurangnya Pemahaman Nilai Penting. Peserta didik tidak sepenuhnya memahami nilai penting dan manfaat dari pendidikan agama dan studi Al-Qur'an. Mereka tidak melihat relevansi dan kepraktisan dari pelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari, mereka kehilangan motivasi untuk terlibat aktif dan belajar dengan sungguh-sungguh.



Kurangnya Keterkaitan dengan Kehidupan Nyata. Materi yang diajarkan di MTs Tholabudin Masin Batang tidak dihubungkan dengan konteks kehidupan nyata atau situasi yang relevan bagi siswa, mereka kesulitan dalam melihat bagaimana pelajaran ini dapat berdampak pada kehidupan mereka secara langsung. Ini mengurangi minat dan motivasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran.

Kurangnya Metode Pembelajaran yang Menarik. Metode pembelajaran yang digunakan di MTs Tholabudin Masin Batang monoton dan kurang menarik, peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Penting bagi para guru untuk menggunakan beragam strategi pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan penggunaan teknologi, untuk mempertahankan minat siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka.

Tidak Adanya Dukungan dan Penghargaan. Peserta didik merasa bahwa upaya dan prestasi mereka tidak dihargai atau mendapatkan pengakuan, mereka kehilangan motivasi untuk berpartisipasi aktif. Guru dan staf sekolah perlu memberikan dukungan, pujian, dan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan keterlibatan yang baik dalam pembelajaran agama dan Al-Qur'an, sehingga mereka termotivasi untuk terus berprestasi.

Kurangnya Keterlibatan Orang Tua. Peran orang tua sangat penting dalam memotivasi dan mendorong keterlibatan siswa dalam pendidikan agama. Orang tua tidak terlibat secara aktif atau tidak memberikan

perhatian yang cukup terhadap pembelajaran Al-Qur'an di rumah, peserta didik kehilangan motivasi untuk terlibat sepenuhnya di sekolah. Untuk mengatasi kurangnya motivasi dan keterlibatan peserta didik, MTs Tholabudin Masin Batang mengambil beberapa langkah, antara lain: 1) Membuat koneksi yang jelas antara pelajaran agama dan kehidupan sehari-hari siswa. 2) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk menjaga minat siswa. 3) Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang berprestasi. 4) Melibatkan orang tua dalam pendidikan agama dengan mengadakan pertemuan, diskusi, atau kegiatan yang melibatkan mereka. Membangun iklim kelas yang positif dan mendukung di mana siswa merasa didengar, dihargai, dan termotivasi.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, MTs Tholabudin Masin Batang meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama dan Al-Qur'an, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

a. Tantangan dalam Menerapkan nilai-nilai dalam kehidupsn sehari-hari.

Menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi tantangan bagi peserta didik. Mereka menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam tindakan nyata dan dalam berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekitar mereka.

Menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah aspek penting dalam pendidikan agama di MTs Tholabudin Masin. Uraian mengenai bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan pada siswa sehari-hari adalah

1. Keteladanan Guru: Sebagai guru di MTs Tholabudin Masin, penting bagi Anda untuk menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini melibatkan perilaku dan sikap yang mencerminkan kesalehan, kejujuran, keadilan, dan kasih sayang. Melalui keteladanan Anda, siswa akan terinspirasi dan terdorong untuk mengikuti jejak Anda dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an.
2. Pembelajaran Kontekstual. Selama proses pembelajaran, kaitkan setiap pelajaran agama dengan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari siswa di MTs Tholabudin Masin. Misalnya, ketika mengajarkan nilai-nilai keadilan, berikan contoh tentang pentingnya memperlakukan semua orang dengan adil dalam hubungan sosial, keluarga, dan lingkungan sekolah. Hal ini akan membantu siswa memahami bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan mereka.
3. Diskusi dan Refleksi. Selenggarakan diskusi terbuka dan refleksi bersama siswa tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari. Berikan mereka ruang untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka, serta mengajak

mereka untuk berpikir kritis tentang bagaimana mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari dengan keluarga, teman, dan masyarakat.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler: Selain pembelajaran di kelas, adakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Misalnya, organisasikan kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan atau program bakti sosial yang mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai seperti kasih sayang, kepedulian, dan tolong-menolong dalam tindakan nyata.
5. Keterlibatan Orang Tua: Libatkan orang tua siswa dalam mendukung penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di rumah. Ajak mereka untuk berdiskusi dan memberikan contoh-contoh bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan keluarga. Dengan melibatkan orang tua, pendidikan agama dapat terintegrasi secara holistik antara sekolah dan rumah.

Melalui pendekatan ini, siswa di MTs Tholabudin Masin akan dapat melihat dan merasakan relevansi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka akan terinspirasi dan termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi dengan orang lain, dalam menghadapi tantangan, dan dalam menjalani kehidupan mereka secara menyeluruh.

### 6.3.2 Faktor Pendukung

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman: Guru atau pendidik perlu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang Al-Qur'an melalui pelatihan, bimbingan, dan kajian. Hal ini akan membantu mereka memberikan pengajaran yang lebih komprehensif dan mendalam kepada peserta didik. Pendidik juga dapat menggandeng ahli agama atau ustadz untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang Al-Qur'an. Meningkatkan motivasi peserta didik:

Penting untuk memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Guru atau pendidik dapat menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan apresiasi dan penghargaan, mengadakan kompetisi membaca Al-Qur'an, atau mengaitkan tadarus dengan kegiatan yang menarik bagi peserta didik, seperti kelas interaktif, diskusi kelompok, atau pengalaman lapangan terkait dengan ajaran agama.

Namun kenyataannya berbeda, peserta didik di MTs Tolabudin Masin kurang memahami secara mendalam al Qur'an yang di ajarkan sehingga ini menjadi kendala ketika proses pembelajaran di laksanakan. Tidak adanya pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an: Salah satu kendala yang dapat terjadi adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an pada pendidik atau guru.

Tanpa pemahaman yang memadai, pendidik tidak dapat menyampaikan pesan dan nilai-nilai Al-Qur'an secara efektif kepada peserta didik. Kurangnya keterlibatan dan motivasi peserta didik: Peserta didik

mengalami kurangnya keterlibatan dan motivasi dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang relevansi dan manfaat pendidikan karakter religius atau kurangnya minat terhadap kegiatan agama.

Tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari: Implementasi nilai-nilai agama yang dipelajari melalui tadarus Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik bisa menjadi tantangan. Mereka menghadapi kesulitan dalam mengaitkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.”

Penting untuk menghubungkan tadarus Al-Qur'an dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru atau pendidik dapat membahas konteks dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an, serta memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan.

Menghubungkan tadarus Al-Qur'an dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di MTs Tholabudin Masin Batang memiliki manfaat yang besar dalam membentuk pemahaman yang lebih mendalam, relevansi yang kuat, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menghubungkan tadarus Al-Qur'an dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di MTs Tholabudin Masin Batang, kita tidak hanya memberikan mereka pengetahuan agama, tetapi juga memberikan mereka keterampilan dan pemahaman yang berguna

dalam menghadapi tantangan dunia modern dengan perspektif Islami yang kuat. Pembentukan Lingkungan yang mendukung akan sangat berperan dalam pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an. Guru atau pendidik perlu menciptakan atmosfer yang positif, aman, dan inklusif di kelas atau komunitas pembelajaran. Dalam lingkungan ini, peserta didik merasa nyaman untuk bertanya, berbagi pemahaman, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam praktek sehari-hari.

Lingkungan di MTs Tholabudin Masin Batang memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an. Berikut adalah uraian mengenai bagaimana lingkungan di MTs Tholabudin Masin Batang dapat mendukung pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an.

Lingkungan di MTs Tholabudin Masin Batang dapat mendukung pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an dengan menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Misalnya, dapat diadakan kelas pengajian Al-Qur'an, bimbingan tajwid, atau kajian kitab kuning yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Al-Qur'an dan mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Kolaborasi dengan Orang Tua dan komunitas melibatkan orang tua dan komunitas dalam pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an dapat memberikan dukungan yang kuat. Guru atau pendidik dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas pentingnya

pendidikan karakter religius dan mendapatkan dukungan mereka dalam mendukung kegiatan tadarus Al-Qur'an. Kolaborasi dengan komunitas agama juga dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan jaringan sosial dan mendapatkan bimbingan dari tokoh-tokoh agama yang lebih berpengalaman.

Lingkungan di MTs Tholabudin Masin Batang harus menjalin kolaborasi yang erat dengan orang tua peserta didik. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an, pesan dan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di lingkungan keluarga. Misalnya, dapat diadakan pertemuan rutin antara guru dan orang tua untuk membahas perkembangan tadarus Al-Qur'an peserta didik dan memberikan dukungan serta motivasi kepada mereka.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi di atas, kendala dalam pendidikan karakter religius melalui tadarus Al-Qur'an dapat diatasi secara efektif. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peserta didik untuk mengembangkan karakter religius yang kuat berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.



## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal terkait penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan tersebut meliputi:

1. Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang, Pelaksananya adalah: 1) Waktu pelaksanaannya dilakukan pada waktu jam pertama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. 2) Tempat pelaksanaan dilakukan di tiap-tiap kelas, yaaitu kelas 7 kelas 8 dan kelas 9. 3) Yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah semua siswa dan siswi dan segenap dewan guru MTs Tholabuddin Masin khususnya dewan guru yang mengajar pada jam pertama. 4) Dalam pelaksanaan kegiatan tadarus guru pendamping menggunakan model yang berbeda-beda, ada yang menggunakan model siswa membaca bergantian guru mengawasi, ada yang menggunakan model guru membaca kemudian siswa menirukan dan ada juga siswa disuruh maju satu persatu.
2. Strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang, Strategi penanaman pendidikan karakter religius didalam kegiatan tadarus adalah : 1) Nilai religius 2) Nilai disiplin 3) Nilai komunikatif 4) Nilai mandiri dan 5) Nilai Gemar membaca.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari strategi Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin Masin Warungasem Batang , Faktor pendukungnya adalah : 1) adanya fasilitas yang memadai, 2) Adanya motivasi dan perhatian dari guru, dan 3) Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Adapun factor penghambatnya adalah: 1) Kurangnya menghargai waktu, 2) kurangnya pengawasan.

## 7.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1, Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya untuk dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan Pendidikan karakter khususnya kegiatan tadarus al-Qur'an dan meningkatkan kemauan untuk belajar dan membaca al-Qur'an, agar nantinya para siswa dapat meraih apa yang dicita-citakan

### 2. Bagi pendidik

Bagi pendidik dalam menjalankan progam strtegi Pendidikan karakter, sebaiknya pendidik lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pelaksanaan dari kegiatan tadarus tersebut, dan hendaknya para pendidik untuk lebih meningkatkan pengawasan dari kegiatan tersebut.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya ketika akan melakukan penelitian dalam hal yang berkaitan dengan Pendidikan karakter atau penelitian dalam hal

yang sama, maka di mohon agar lebih, mengembangkan lagi secara luas dan mendalam dengan menggunakan metode yang tepat serta menambahkan lagi teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan di lakukan.

### **7.3 Penutup**

Semoga hasil peneltian dapat membantu tentang pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi pada perbaikan praktik dalam bidang studi PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Asep dan Isop Syafei. 2020. “ Implementasi Pendidikan Karakter Relegius Di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17 No. 1. Juni 2020.
- Ali. Muhammad Daud, 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Masud. Hafidz Hasan, 2015. *Pendidikan Moral untuk Dasar*, Surabaya:Al-Hidayah.
- Aminuddin, 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin. M, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar. Saifuddin, 2009. *Metode Penelitian* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balitbang, 2010. *Pedoman Sekolah Pengembangan Budaya dan karakter bangsa Kementerian Pendidikan nasional Badan Penelitian Pengembangan Pusat kurikulum*, Jakarta: Kemendiknas,
- Barnawi & M. Arifin, 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Departemen Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Jabal Roudlotul Jannah
- Dini.Harwanti, 2020. *Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII*, Malang: CVMultimedia Edukasi
- Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendiknas, 2010. *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter*
- Drajat. Zakiyah, 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Fatimah, S dan Kartika, I. 2013. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. Al-Bidayah*.Vol 5 (2): 281-297. 2013
- Fitri. Agus Zaenul, 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika disekolah*, ogjakarta : Ar – Ruzz Media

- Furqon. M. Hidayatullah, 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka
- Gunawan, H. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartini, Sri. 2019. "Pendidikan Karakter di Madrasah Negeri Klaten " Desertasi Progam Doktor Studi Islam Pascasarjana. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Hasanah, H. 2016. Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7: 18-34.2016
- Hasib, Nor Muhammad dan M. Ali Musyafa'. 2022. " Penguatan Nilai-nilai Religius Sebagai Karakter Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PAI Di MTs Assa'adah I Bungah Gresik." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Kuttab. Volume 06. Nomor 02
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat. Nur dan Dian Andesta Bujuri, 2020. *The implementation of character education in islamic boardingschool*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- Ilyas. Yunahar, 2014. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2014
- Jacques S. Bennngna; Berkowitz, Marvin W.; Kuehn, Phyllis; Smith, dan Karen. 2003. The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement. *Journal of Research in Character Education*, Vol. 1(1), pp. 448- 452. 2003
- Kamilia. Farah dan Ashif Az Zafi, 2021. *Innovation of Islamic Religious Education Systems in Improving Student Character Education in MTs Darussalam, Demak, Kudus* : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Kesuma. Dharma, 2011. *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kholis, Nur. 2014. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementas dan Pengawasan)*, Surabaya, UIN Sunan Ampel Press,
- Kosim.Muhammad , Martin Kustati dan Ahmad Sabri. 2019. *Strengthening Students' Character through Tahfidz Quran in Islamic Education Curriculum*,

Padang : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol

Kulsum. Umi dan Abdul Muhid.2022. “ *Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital* ”. jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Intlektual. Vol. 12. No. 2.

Kurniawan,Syamsul, 2013.*Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Kurniawan. Syamsul, 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*,Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Mahjudin, 2000. *Pendidikan Hati*, Jakarta: Kalam Mulia

Marzuki, 2011. “Pembinaan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Agama,” *Jurnal Kependidikan*, Volume 41, Nomor 1

Muhaimin Azzet. Akhmad, 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Muhaimin. Akhmad. Azzet, 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta: ArRuzz Media

Muslich. Mansur, 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta : Bumi Aksara,

Naim. Ngainun, 2012, *Character Buildin*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Nashir. Haedar, 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*, Yogyakarta: Multi Presindo

Nurhalimah,Ita Siti. 2022. “*Manajemen Pendidikan Karakter : Study Kasus SMP YPPI Baleendah Kabupaten Bandung* Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran manajemen pendidikan karakter di SMP YPPI Baleendah Bandung”. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Nusantara Bandung.. Bandung UIN .

Rizal, Mahmud , Sairul Bisri dan Sgianto. 2023. “ *Implementasi Pendidikan Karakter Guru dalam Mengembangkan Prilaku Positif Siswa MTs Al-Falah Lampung Barat.*” Jurnal kajian Pendidikan dan Ilmu keIslaman. An-Nur. Vol.09 Nomor 01. Januari 2023.

- Rokhmawanto, Sulis. Ari Susilowati, Imam Satibi dan Siti Fatimah. 2021. “*Manajemen Pendidikan Karakter di MTs Negeri 5 Kebumen (Pembiasaan, Keteladanan dan Karakter).*” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*. An-Nidzam. Vol. 8 No. 1. 2021
- Sahlan, A. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Press Maliki,
- Sahlan, Asmaun . 2012 & Angga Teguh Prasetyo, 2. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Samani.Muchlas dan Hariyanto, 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Rosdakarya
- Sani. Ridwan Abdullah dan M Kadri, 2016. *Pendidikan Karakter; mengembangkan karakter anak yang islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Sari, Ayu Novita. 2021. “Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah (Studi Kasus di SMA Labschool Kebayoran Jakarta Selatan).” *Desetasi Program Doktor Pengkajian Islam*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sarifudin. Didin, 2017. *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika Aditama,
- Setiawan, H dan Sukatin. 2020. *Manajemen Pendidikan Karakter. AKTUALITA jurnal penelitian sosial dankeagamaan*. Vol 10 edisi III: 39-52. 2020
- Sregar. Siti. Fatimah, Mardianto dan Akmal Walad Ahkas.2020. *Extracurricular Implementation of Islamic , Medan : Education in Character Building Students in MTs EX PGA UNIVA , Islamic Education of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Sopacua. Fanry Julius , DYP Sugiharto dan Muhsin Muhsin.2020. *Implementation of Character Education Based on Local Ceremony in Nusalaut 2 State Middle School (SMP)*, Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Sugiyanto, 2002. *Islam dan Pranata Sosial* , Bandung:Remaja Rosdakarya
- Suyitno, 2012. *Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol2 (1): 1-13.2012

- Tasmara.Toto, 2006. *Kecerdasan Ruhaniyah* , Jakarta: GemaInsani
- Tauhid, Abu, dan Al-Hikam,2019. *Rahasia Manifestasi Penciptaan* Yogyakarta: Budi Utama
- Ukkas, Murniati.HI. 2017. “ *Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Siswa pada Madrasah Aliyah (MA) DDI Lil-Banat Ujung Lare Kota Parepare*. “Tesis Program Pasca Sarjana. Parepare: STAIN.
- Untung. Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian, Teori dan Praktik, Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Lintera,
- Wulandari, Anis. 2018. “ *Implementasi Sistemik Pendidikan Karakter di lembaga Pendidikan Islam (studi di Madrasah Tsanawiyah al-Irsyad Tenganan Kabupaten Semarang dan Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Salatiga)*.”, Tesis Program Pascasarjana , Salatiga : IAIN .
- Yusuf. Syamsu, dkk, 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zainul. Agus. Fitri, 2012. *Reinventting Human Character: Pendidikan karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Zaprulkan, 2019. *Kisah Para Kekasih Allah* ,Yogjakarta,
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: konsep dan aplikasi dalam lembaga pendidikan*, Jakarta :Kencana.



# LAMPIRAN

## TRANSKIP WAWANCARA

### Wawancara Dengan Guru al-Quran Hadits VII MTs Tholabuddin Masin

#### Identitas Informan

Nama : Dra. Fatkhah  
Jabatan : **Guru al-qur'an Hadits**  
Hari/Tanggal : Sabtu ,10 Juni 2023  
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana Pendidikan karakter religious melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin?
I	Kegiatan tadarus al-Qur'an dilakukan tiap pagi hari di masing-masing kelas
P	Siapa yang terlibat dalam kegiatan tersebut ?
I	Yang terlibat dalam kegiatan tersebut seseluruh siswa dan guru pendamping yaitu yang mengajar jam pertama
P	Bagaimana para siswa dalam kegiatan tersebut ?
I	Para siswa sangat senang dan sangat mendukung dengan kegiatan tersebut.
P	Nilai -nilai karakter apa saja yang ada pada kegiatan tersebut ?
I	Kedisiplinan, jujur, gemar membaca, tanggung jawab
P	Apa saja faktor- faktor pendukung jalannya kegiatan tersebut ?
I	Fasilitas, maksudnya kalau tempatnya sudah bersih maka akan memperlancar kegiatan tersebut
P	Apa saja yang menghambat kegiatan tersebut ?
I	Pendamping datangnya terlambat, ini akan sangat mempengaruhi kegiatan

\*P = Penanya

\*I = Informan

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Informan

Nama : Tahtimatur Rizqiyah  
Jabatan : **Guru al-Qur'an Hadits dan waka kurikulum**  
Hari/Tanggal : Sabtu ,10 Juni 2023  
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
P	Bagaimana Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin?
I	Kegiatan tadarus al-Qur'an dilakukan tiap pagi hari di masing-masing kelas
P	Siapa yang terlibat dalam kegiatan tersebut ?
I	Yang terlibat dalam kegiatan tersebut seluruh siswa dan para guru, hususnya guru pendamping yaitu yang mengajar jam pertama
P	Bagaimana para siswa dalam kegiatan tersebut ?
I	Para siswa sangat senang dan sangat mendukung dengan kegiatan tersebut.
P	Nilai -nilai karakter apa saja yang ada pada kegiatan tersebut ?
I	Nilai karakter yang ada antara lain adalah nilai religious
P	Apa saja faktor- faktor pendukung jalannya kegiatan tersebut ?
I	Fasilitas, maksudnya kalau tempatnya sudah bersih maka akan memperlancar kegiatan tersebut
P	Apa saja yang menghambat kegiatan tersebut ?
I	Pendamping datangnya terlambat, ini akan sangat mempengaruhi kegiatan tersebut

\*P = Penanya

\*I = Informan

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Informan

Nama : M. Faishol  
Jabatan : **Siswa kelas 8 A**  
Hari/Tanggal : Ahad ,11 Juni 2023  
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
P	Bagaimana Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin?
I	Kegiatan tadarus al-Qur'an dilakukan sebelum jam KBM dimulai di masing-masing kelas
P	Siapa yang bertugas dalam kegiatan tersebut ?
I	Yang bertugas dalam kegiatan tersebut para guru pendamping yaitu yang mengajar jam pertama
P	Bagaimana dengan kegiatan tersebut ?
I	Kami sangat senang dan sangat mendukung dengan kegiatan tersebut.
P	Apakah dalam kegiatan tersebut ada nilai kedisiplinan?
I	Ya ada ada nilai kedisiplinannya
P	Apa saja faktor- faktor pendukung jalannya kegiatan tersebut ?
I	Gurunya mendampingi dan mengawasi
P	Apa saja yang menghambat kegiatan tersebut ?
I	Pendamping datangnya terlambat

\*P = Penanya

\*I = Informan

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Informan

Nama : Arum  
Jabatan : Siswi kelas 8Bs  
Hari/Tanggal : Ahad ,11 Juni 2023  
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
P	Bagaimana Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin?
I	Kegiatan tadarus al-Qur'an dilakukan tiap pagi hari di masing-masing kelas sebelum KBM
P	Siapa yang bertugas mendamping dalam kegiatan tersebut ?
I	Yang bertugas mendampingi yaitu bapak / ibu guru yang mengajar jam pertama
P	Bagaimana kalian dengan kegiatan tersebut ?
I	Kami sangat senang dan sangat bermanfaat dengan kegiatan tersebut.
P	Apakah didalam kegiatan tersebut ada nilai tanggung jawab ?
I	yang ada nilai tanggung jawabnya dalam kegiatan tersebut
P	Apa saja faktor- faktor pendukung jalannya kegiatan tersebut ?
I	Guru mengawasi dengan sebaik-baiknya dalam kegiatan tersebut
P	Apa saja yang menghambat kegiatan tersebut ?
I	Kekompakan , ini akan sangat mempengaruhi kegiatan tersebut

\*P = Penanya

\*I = Informan

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Informan

Nama : M. Irbabul Lubab, S.Pd  
 Jabatan : **Guru / Ka gudep**  
 Hari/Tanggal : Sabtu ,10 Juni 2023  
 Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bagaimana Pendidikan karakter religius melalui tadarus al-Qur'an di MTs Tholabuddin?
I	Kegiatan tadarus al-Qur'an dilakukan tiap pagi hari di masing-masing kelas
P	Siapa yang terlibat dalam kegiatan tersebut ?
I	Yang terlibat dalam kegiatan tersebut seluruh siswa dan para guru, hususnya guru pendamping yaitu yang mengajar jam pertama
P	Bagaimana para siswa dalam kegiatan tersebut ?
I	Para siswa sangat senang dan sangat mendukung dengan kegiatan tersebut.
P	Nilai -nilai karakter apa saja yang ada pada kegiatan tersebut ?
I	Nilai karakter yang ada antara lain adalah nilai religious
P	Apa saja faktor- faktor pendukung jalannya kegiatan tersebut ?
I	Kedisiplinan guru, maksudnya kalau gurunya disiplin maka akan memperlancar kegiatan tersebut
P	Apa saja yang menghambat kegiatan tersebut ?
I	Pendamping kurang memperhatikan siswa-siswi, ini akan sangat mempengaruhi kegiatan tersebut

\*P = Penanya

\*I = Informan

**GAMBAR**



**Gambar wawancara dengan siswi MTs Tholabuddin**



**Gambar Wawancara dengan siswa MTs Tholabuddin**



**Wawancara dengan guru MTs Tholabuddin**



**Wawancara dengan guru MTs Tholabuddin**





**Kegiatan Tadarus al-Qur'an**



**Kegiatan tadarus al-Qur'an**

## **BIODATA PENULIS**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : MOH. KASI  
NIM : 5220036  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 25 Juli 1975  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Cepagan Rt 16 Rw. 05 Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang  
No. HP : 085640043720  
Gmail : [m.kasi.msn@gmail.com](mailto:m.kasi.msn@gmail.com)

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Miftah Mahfudz  
Nama Ibu : Musyarofah  
Alamat : Masin Rt 01 Rw. 01 Kecamatan Warungasem  
Kabupaten Batang

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. RA Tholabuddin Masin, Lulus pada tahun 1985
2. Madrasah Ibtidaiyah Tholabuddin Masin, lulus pada tahun 1985
3. MTs Tholabuddin Masin lulus pada tahun 1991
4. MA Futuhiyyah Demak Lulus pada tahun 1994
5. S1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus pada tahun 2001
6. Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam, Lulus pada tahun 2023

### **D. ORGANISASI**

1. Ketua NU Ranting Cepagan warungasem
2. Pengurus MWC NU Warungasem dep. Bahsul Masail

### **E. PENGALAMAN KERJA**

1. Guru MTs NU al-Fatah Talun 2005- 2010
2. Guru MTs Tholabuddin Tahun 2005 s.d Sekarang
3. Guru Madin AL- MUSTARSYIDIN Masin Warungasem 2005 s.d Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 Juli 2023

Yang Menyatakan



**Moh. Kasi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpus@uingusdur.ac.id](mailto:perpus@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH. KASI  
NIM : 5221036  
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana  
E-mail address : m.kasi.msn@gmail.com  
No. Hp : 085640043720

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI TADARUS AL-QUR'AN  
DI MTs THOLABUDDIN MASIN WARUNGASEM BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2023



**MOH. KASI**

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*